

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax. (0274) 565500, Rektor Telp. (0274) 512192
PR I Telp./Fax. (0274) 561634, PR II Telp./Fax. (0274) 512851, PR III Telp. (0274) 548205
E-mail : kkhp@uny.ac.id. Home Page: <http://www.uny.ac.id>.

SURAT IJIN PENELITIAN

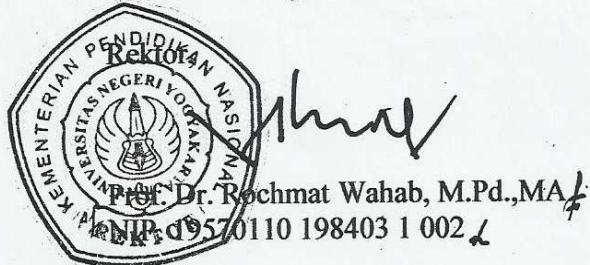
Nomor : **826** /H34/PL/2011

Rektor Universitas Negeri Yogyakarta mengijinkan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi (TAS) kepada :

Nama	:	Aris Suharyadi
NIM	:	07101241020
Jurusan/Prodi	:	Administrasi Pendidikan/Manajemen Pendidikan
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan
Subjek Penelitian	:	Dekan, Wakil Dekan, Dosen, Mahasiswa, Staf Puskom Universitas Negeri Yogyakarta
Obyek Penelitian	:	Implementasi E-Learning
Lokasi	:	Puskom dan FIP Universitas Negeri Yogyakarta
Waktu	:	Oktober - Desember 2011
Judul Skripsi	:	Implementasi E-Learning di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, **19 OCT 2011**



Tembusan :

1. Dekan FIP
2. Kajur AP
3. Kasubag. Pendidikan FIP
4. Kepala Puskom



No. : 1037/UN34.11/PL/2011

Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
Jln. Colombo No. 1
Kampus Karangmalang
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Aris Suharyadi
NIM : 07101241020
Prodi/Jurusan : MP/ Administrasi Pendidikan
Alamat : Jln. Madubronto 37 Patangpuluhan DIY

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : PUSKOM dan FIP UNY
Subyek : Dekan, Wakil Dekan, Dosen, Mahasiswa, Staf Puskom
Obyek : Implementasi E-Learning
Waktu : Oktober – Desember 2011
Judul : Implementasi E-Learning di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 10 Oktober 2011

Dekan

Dr. Haryanto, M.Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:

1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan AP FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan

Universitas Negeri Yogyakarta



Kisi-kisi Instrumen Implementasi *E-learning* di FIP UNY

No	Aspek/Komponen	Sub aspek/sub komponen	Instrumen			Sumber data
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
1	Kebijakan <i>e-learning</i>	1. Jenis kebijakan untuk mengembangkan <i>e-learning</i> 2. Jenis kebijakan untuk memotivasi dosen dan mahasiswa menggunakan <i>e-learning</i> 3. Dampak yang muncul setelah kebijakan diberlakukan		✓	✓	Dekan, Wakil Dekan
2	Kemampuan dosen dalam memanfaatkan <i>e-learning</i>	1. Kemampuan dalam mengunggah materi, memberikan kuis dan tugas, dan evaluasi secara <i>online</i> . 2. Alokasi dan proporsi waktu dalam memanfaatkan <i>e-learning</i> 3. Kemampuan dalam mengolah materi agar menarik		✓	✓	Dosen, staf puskom
3	Kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan <i>e-</i>	4. Terjadi interaksi antara dosen dan mahasiswa melalui <i>e-learning</i> 5. Kendala yang dihadapi dalam memanfaatkan <i>e-learning</i> . 6. Solusi untuk mengatasi kendala yang ada		✓	✓	Dosen, mahasiswa, staf puskom
		1. Kemampuan dalam mengunduh materi, mengerjakan kuis dan tugas <i>online</i> , dan lain-lain		✓	✓	Mahasiswa, staf puskom

	learning	<p>2. Alokasi dan proporsi waktu dalam memanfaatkan <i>e-learning</i></p> <p>3. Terjadi interaksi antara mahasiswa dan dosen melalui <i>e-learning</i></p> <p>4. Kendala yang dihadapi dalam memanfaatkan <i>e-learning</i></p> <p>5. Solusi untuk mengatasi kendala yang ada</p>	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	Mahasiswa, staf puskom
4	Bahan pembelajaran	<p>1. Keberagaman sumber materi (referensi) yang terdapat pada database <i>e-learning</i>.</p> <p>2. Jenis file yang diunggah dosen beragam misalnya menggunakan aplikasi <i>word</i>, <i>powerpoint</i>, <i>exel</i>, <i>flash</i>, <i>video</i>, <i>audio</i> dan lain-lain</p> <p>3. Kendala yang muncul pada komponen bahan pembelajaran.</p> <p>4. Solusi untuk mengatasi kendala tersebut</p>	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	Staf puskom, mahasiswa, dosen Dosen, staf puskom Dosen, mahasiswa, Dosen Dosen
5	Infrastruktur (hardware, software, dan SDM penunjang)	<p>1. Kesiapan perangkat keras (hardware) penunjang kegiatan <i>e-learning</i> di FIP.</p>	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	Dekan, Wakil Dekan, staf puskom, mahasiswa, dosen

	2. Kesiapan perangkat lunak (software) penunjang kegiatan <i>e-learning</i> di FIP.	√	√	√	Dekan, Wakil Dekan, Staf Puskom,
	3. SDM penunjang yang mengelola fasilitas dan administrasi <i>e-learning</i>	√	√		Dekan, Wakil dekan staf puskom, staf FIP, dosen,
	4. Faktor keamanan yang terjamin agar tidak sembarang orang dapat menikmati internet (LAN atau wifi) di area kampus FIP	√	√		Dekan, Wakil Dekan, staf puskom, mamahasiswa, dosen
	5. Kendala yang dihadapi dari segi fasilitas	√	√		Dekan, Wakil Dekan, admin, dosen, mahasiswa
	6. Solusi untuk mengatasi kendala tersebut	√	√		Dekan, Wakil Dekan, dosen, mahasiswa

Lampiran 3. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek yang diobservasi	indikator
1	Dampak yang muncul setelah kebijakan e-learning diberlakukan	Tersedianya akses yang memadai untuk pelatihan dan pengembangan pembelajaran <i>e-Learning</i>
		Terselenggaranya dosen dan mahasiswa yang memanfaatkan <i>e-learning</i> dalam proses perkuliahan
2	Kendala yang dihadapi dosen dalam memanfaatkan <i>e-learning</i> .	Waktu dalam mengakses <i>e-learning</i>
		Kemampuan dalam hal menggunakan internet sekaligus <i>e-learning</i>
		Motivasi untuk menggunakan <i>e-learning</i>
3	Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam memanfaatkan <i>e-learning</i>	Motivasi untuk menggunakan <i>e-learning</i>
4	Kendala yang muncul pada komponen bahan pembelajaran.	Isi materi kurang menarik dan tidak <i>up to date</i>
		Bentuk atau variasi materi elektronik
5	Kendala yang dihadapi dari segi sarpra	Kecepatan akses internet
		Ketersediaan alat penunjang pembelajaran elektronik (komputer, jaringan internet, dll)
		Proses maintenance alat penunjang <i>e-learning</i> oleh teknisi

Lampiran 4. Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

NO	ASPEK	JENIS	SUMBER DOKUMEN
1	Kebijakan untuk mengembangkan <i>e-learning</i>	Arsip Dokumen	FIP UNY
2	Kebijakan untuk memotifasi dosen dan mahasiswa menggunakan <i>e-learning</i>	Arsip Dokumen	FIP UNY
3	Kemampuan dosen dalam mengunggah materi, memberikan kuis dll	Arsip elektronik (dari rekaman dan jejak <i>database</i> pusat)	<i>besmart</i>
4	Alokasi dan proporsi waktu dosen dan mahasiswa dalam menggunakan <i>e-learning</i>	Arsip elektronik (dari rekaman dan jejak <i>database</i> pusat)	<i>besmart</i>
5	Interaksi dosen dengan mahasiswa ketika mengakses <i>e-learning</i>	Arsip elektronik (dari rekaman dan jejak <i>database</i> pusat)	<i>besmart</i>
6	Kemampuan mahasiswa dalam mengunduh materi, mengerjakan tugas, kuis dll	Arsip elektronik (dari rekaman dan jejak <i>database</i> pusat)	<i>besmart</i>
7	Interaksi antara mahasiswa dan dosen	Arsip elektronik (dari rekaman dan jejak <i>database</i> pusat)	<i>besmart</i>
8	Keberagaman sumber materi (referensi)	Arsip elektronik (dari rekaman dan jejak <i>database</i> pusat)	PUSKOM
9	Jenis file elektronik yang diunggah dosen	Arsip elektronik (dari rekaman dan jejak <i>database</i> pusat)	PUSKOM
10	Ketersediaan alat yang digunakan sbg penunjang dlm pemanfaatan <i>e-learning</i>	Arsip Dokumen dan foto	FIP UNY
11	ketersediaan jaringan internet di FIP	Arsip Dokumen	FIP UNY

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK DEKAN

Nama Dekan :

Hari, Tanggal :

Waktu :

Daftar Pertanyaan

1. Apa saja dan bagaimana kebijakan yang melatarbelakangi *e-learning* di FIP UNY?
2. Bagaimana fakultas menanggapi kebijakan *e-learning* tersebut?
3. Apa saja dan bagaimana kebijakan yang muncul guna mengembangkan *e-learning* di FIP UNY?
4. Apa saja dan bagaimana mengenai kebijakan yang dibuat guna memotivasi dosen dan mahasiswa dalam memanfaatkan *e-learning* di FIP UNY?
5. Bagaimana menurut Bapak hasil yang terjadi setelah kebijakan tersebut diadakan?
6. Bagaimana kendala yang selama ini dihadapi dalam penerapan kebijakan *e-learning* di FIP?
7. Bagaimana peran Bapak sebagai dekan dalam mendukung kebijakan penerapan *e-learning*?
8. Bagaimana dengan tim atau satuan yang mengelola *e-learning* di FIP UNY?
9. Bagaimana menurut Bapak tentang fasilitas yang ada di FIP apakah sudah mendukung untuk penerapan *e-learning*?
10. Bagaimana kendala yang dihadapi selama ini terkait sarana dan prasarana pendukung kegiatan *e-learning* di FIP??
11. Menurut Bapak, bagaimana solusi yang dapat mengatasi kendala tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK WAKIL DEKAN

Nama Wakil Dekan :

Hari, Tanggal :

Waktu :

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana menurut Bapak mengenai kebijakan *e-learning* di FIP UNY?
2. Apa saja dan bagaimana kebijakan yang muncul guna mengembangkan *e-learning* di FIP UNY?
3. Apa saja dan bagaimana kebijakan yang dibuat guna memotivasi dosen dan mahasiswa dalam memanfaatkan *e-learning* di FIP UNY?
4. Bagaimana menurut Bapak hasil yang terjadi setelah kebijakan tersebut diadakan?
5. Bagaimana kendala yang selama ini ada dalam penerapan kebijakan *e-learning* di FIP?
6. Bagaimana peran Bapak sebagai wakil dekan dalam mendukung kebijakan penerapan *e-learning*?
7. Bagaimana menurut Bapak sarpra yang ada di FIP apakah sudah mendukung untuk penerapan *e-learning*?
8. Bagaimana kendala yang selama ini dihadapi terkait sarana dan prasarana pendukung kegiatan *e-learning* di FIP??
9. Menurut Bapak, bagaimana solusi yang dapat mengatasi kendala tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA DOSEN

Nama :

Hari/tgl :

Waktu :

Daftar pertanyaan

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kebijakan *e-learning* di FIP?
2. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai tampilan website *e-learning* UNY?
3. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai fitur yang ada di dalam website *e-learning* UNY?
4. Apa saja kegiatan yang dilakukan ketika Bapak/Ibu mengakses *e-learning*?
5. Selama ini ada program intensif bagi dosen yang menggunakan *e-learning*, bagaimana menurut bapak?
6. Kapan biasanya Bapak/Ibu mengakses *e-learning*?
7. Kendala apa saja yang dihadapi Bapak/Ibu ketika sedang mengakses *e-learning*?
8. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?
9. Bagaimana biasanya Bapak/Ibu mengolah materi atau bahan pembelajaran hingga menjadi bentuk materi elektronik di dalam *e-learning*?
10. Kendala apa saja yang dihadapi oleh Bapak/Ibu dalam mengolah materi atau bahan pembelajaran hingga menjadi bentuk materi elektronik di dalam *e-learning*?
11. Bagaimana solusi untuk dapat mengatasi masalah dalam hal pengolahan bahan pembelajaran elektronik tersebut?
12. Menggunakan apa Bapak/Ibu mengakses *e-learning* di kampus (modem, wifi, dll)?
13. Apakah sarpra kampus sudah mendukung untuk penerapan *e-learning*?
14. Apa saja kendala terkait sarpra dalam fungsinya sebagai pendukung kegiatan *e-learning*?
15. Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah sarpra tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK MAHASISWA

Nama Mahasiswa :

Hari, Tanggal :

Waktu :

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai pemanfaatan *e-learning* di FIP UNY?
2. Bagaimana menurut anda mengenai tampilan website *e-learning* UNY?
3. Bagaimana menurut anda mengenai fitur yang ada di dalam website *e-learning* UNY?
4. Apa saja kegiatan yang dilakukan ketika mengakses *e-learning*?
5. Kapan biasanya anda mengakses *e-learning*?
6. Kendala apa saja yang dihadapi ketika anda sedang mengakses *e-learning*?
7. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala ketika mengakses *e-learning* tersebut?
8. Apa saja format atau jenis file yang anda unduh sebagai bahan materi kuliah?
9. Menurut anda, apa saja kendala dalam hal bahan/materi pembelajaran yang ada di dalam *e-learning*?
10. Menurut anda, Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah bahan/materi pembelajaran tersebut?
11. Menggunakan apa anda mengakses *e-learning* di kampus (modem, wifi, dll)?
12. Apakah menurut anda fasilitas kampus sudah mendukung untuk penerapan *e-learning*?
13. Apa saja menurut anda kendala dari segi sarpra sebagai penunjang aktifitas *e-learning* di FIP?
14. Bagaimana menurut anda solusi untuk mengatasi masalah sarpra tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK STAF PUSKOM

Nama Staf Puskom : _____

Hari, Tanggal : _____

Waktu : _____

Daftar Pertanyaan

1. Aktifitas apa saja yang biasa dilakukan oleh dosen dan mahasiswa FIP ketika mengakses *e-learning*?
2. Apakah jenis file yang biasanya diunggah oleh dosen FIP UNY?
3. Apakah terdapat admin khusus yang mengelola *e-learning* di FIP?
4. Berapa jumlah laptop yang mendaftar di puskom khususnya mahasiswa FIP UNY?
5. Bagaimana kondisi jaringan khususnya yang ada di FIP UNY?
6. Apa saja gangguan yang biasanya terjadi pada jaringan di FIP?
7. Bagaimana solusi untuk menyelesaikan masalah jaringan tersebut?

Program-program WCU

1. Tujuan

Tujuan jangka panjang adalah mewujudkan UNY menjadi universitas bertaraf internasional dengan memperoleh rangking di bawah 500 perguruan tinggi di dunia dengan ditopang aspek-aspek ketercapaian komponen sebagai berikut:

- a. Terakreditasinya prodi berstandar internasional*
- b. Tersedianya kurikulum berstandar internasional*
- c. Terwujudnya proses belajar mengajar yang memenuhi standar internasional*
- d. Terwujudnya penilaian hasil belajar yang memenuhi standar internasional*
- e. Tersedianya bahan ajar dan sumber belajar yang memenuhi standar internasional*
- f. Tercapainya kompetensi pendidik/dosen yang memenuhi standar internasional*
- g. Tersedianya tenaga kependidikan yang mampu menunjang WCU*
- h. Tersedianya sarana prasarana yang menunjang WCU*
- i. Terwujudnya pengelolaan berbasis tik yang menunjang WCU*
- j. Terwujudnya perpustakaan berstandar internasional dapat menunjang WCU*
- k. Tercapainya kompetensi mahasiswa yang memenuhi standar internasional*
- l. Terwujudnya penelitian dan publikasi ilmiah yang memenuhi standar internasional*
- m. Terselenggaranya pengabdian pada masyarakat (ppm) dalam kerangka WCU*
- n. Terselenggaranya kerjasama dan pertukaran internasional untuk menunjang WCU*
- o. Dihadirkannya berbagai karya dan produk unggulan yang memenuhi standar internasional.*

Program WCU

Program lima tahunan dan program tahunan WCU dikembangkan dan diimplementasikan dalam rangka untuk mencapai tujuan menengah dan tujuan jangka pendek. Program-program WCU dikembangkan sebagai berikut:

a. Pengembangan Prodi Berstandar Internasional

Kegiatan meliputi benchmarking dan penetapan kriteria acuan prodi internasional Sosialisasi, pemetaan dan penetapan berstandar internasional di lingkungan UNY dan menyusun Rencana Strategis pengembangan prodi berstandar internasional

b. Kurikulum Berstandar Internasional

Kegiatan meliputi benchmarking kurikulum berstandar internasional, penyusunan rambu-rambu pengembangan kurikulum internasional tingkat universitas, sosialisasikannya rambu-rambu pengembangan kurikulum internasional tingkat universitas, penerbitan dokumen kurikulum dan silabus program studi berstandar internasional, dan monitoring dan evaluasi implementasi kurikulum prodi berstandar internasional.

c. Proses belajar mengajar berstandar internasional

Kegiatan meliputi penyusunan panduan setting kelas berstandar internasional, penyusunan panduan rencana pelaksanaan pembelajaran berstandar internasional, penyusunan panduan pembimbingan mahasiswa mahasiswa, penyusunan Panduan Praktikum di kampus, penyusunan panduan manajemen kelas dan lingkungan belajar yang efektif dan efisien, penyusunan instrumen standar untuk mengevaluasi proses belajar mengajar di setiap program studi, penyusunan panduan dan biro/ unit layanan bimbingan konseling belajar, pelatihan dosen untuk pengembangan model dan metode pembelajaran berstandar internasional, pelatihan Bahasa Inggris untuk dosen Kelas Internasional: TOEFL, IELTS, Academic Skill writing, penyediaan berbagai macam media pembelajaran, pengiriman tenaga dosen ke dunia usaha dan industry, pemanfaatan tenaga profesional dari dunia usaha dan industry untuk mengajar di universitas.

d. Penilaian Hasil Belajar Berstandar Internasional

Kegiatan meliputi benchmarking pengembangan sistem penilaian hasil belajar

mahasiswa kelas internasional, rambu-rambu pengembangan sistem penilaian hasil belajar mahasiswa kelas internasional, instrumen penilaian hasil belajar mahasiswa kelas internasional, implementasi penilaian hasil belajar mahasiswa kelas internasional, validasi dan benchmarking lanjut instrumen penilaian hasil belajar mahasiswa kelas internasional, monitoring implementasi penilaian hasil belajar mahasiswa kelas internasional, publikasi hasil pengembangan sistem dan hasil penilaian hasil belajar mahasiswa kelas internasional untuk mewujudkan akuntabilitas WCU

e. Bahan Ajar dan Sumber Belajar Berstandar Internasional

Kegiatan meliputi penyusunan Buku Pegangan Dosen untuk mata kuliah pada prodi internasional, penyusunan Buku Pegangan Mahasiswa untuk mata kuliah pada prodi internasional, penggandaan/pembelian Buku Referensi berbahasa Inggris untuk pegangan dosen dan mahasiswa untuk mata kuliah pada prodi internasional, pemanfaatan hasil penelitian/jurnal dari dalam dan luar negeri sebagai sumber ajar dan belajar, pembuatan media berbasis komputer berisi bahan ajar pada prodi internasional yang telah ditentukan, pengadaan/pembelian media berbasis komputer berisi bahan ajar pada prodi internasional yang telah ditentukan, pemanfaatan Website, Internet, E-Learning dan Electronic-Library untuk sumber ajar dan belajar bagi Kelas Internasional

f. Pengembangan Dosen Berkualifikasi Internasional

Kegiatan meliputi penyusunan panduan pengembangan dosen, penyusunan peta pengembangan dan bidang keahlian dosen, pelatihan berbahasa asing/Inggris bagi dosen, pengiriman dosen magang ke luar negeri, pemberdayaan dosen alumni Perguruan Tinggi luar negeri, pengiriman dosen sabatical leave ke luar negeri, dan pengiriman dosen studi lanjut ke luar negeri

g. Pengembangan Karyawan dan Tenaga Kependidikan lainnya untuk Menunjang WCU

Kegiatan meliputi pelatihan wawasan kependidikan dan kerjasama berstandar internasional bagi Pimpinan, Kepala Biro, Kepala bagian, Kasubag, Pustakawan, Teknisi/Laboran dan Pemegang Kas untuk menunjang WCU; kegiatan magang (short course) bagi Pimpinan, Kepala Biro, Kepala bagian, Kasubag, Pustakawan, Teknisi/Laboran dan Pemegang Kas untuk menunjang WCU; Studi Banding bagi Pimpinan, Kepala Biro, Kepala bagian, Kasubag, Pustakawan, Teknisi/Laboran dan Pemegang Kas untuk menunjang WCU; pelatihan ICT bagi Pimpinan, Kepala Biro, Kepala bagian, Kasubag, Pustakawan, Teknisi/Laboran dan Pemegang Kas untuk menunjang WCU; training Camp/Outbond bagi Pimpinan, Kepala Biro, Kepala bagian, Kasubag, Pustakawan, Teknisi/Laboran dan Pemegang Kas untuk menunjang WCU; pelatihan entrepreneurship bagi Pimpinan, Kepala Biro, Kepala bagian, Kasubag, Pustakawan, Teknisi/Laboran dan Pemegang Kas untuk menunjang WCU; pelatihan Bahasa Inggris bagi Pimpinan, Kepala Biro, Kepala bagian, Kasubag, Pustakawan, Teknisi/Laboran dan Pemegang Kas untuk menunjang WCU; penyelenggaraan program studi lanjut S1, S2 bagi Pimpinan, Kepala Biro, Kepala bagian, Kasubag, Pustakawan, Teknisi/Laboran dan Pemegang Kas untuk menunjang WCU.

h. Sarana dan Prasarana Penunjang World Class University

Kegiatan meliputi penyusunan panduan tentang sarana dan prasarana yang memadai untuk kelas yang berstandar internasional, sosialisasi panduan/rambu-rambu sarana dan prasarana pendukung yang memadai untuk kelas internasional, penyedian dan setting ruang kuliah yang memenuhi standar internasional pada Prodi Internasional, penyediaan kelas multi media pada Prodi Internasional, pengadaan Unlimited Internet Access Hot Spot Area, pengadaan Laboratorium yang memenuhi standar internasional pada Prodi Internasional, pengadaan/penyediaan Ruang Perpustakaan yang memenuhi standar internasional pada Prodi Internasional.

i. Pengelolaan Berbasis TIK dalam rangka menunjang WCU

Kegiatan meliputi pengembangan dan implementasikan Sistem Data Base dalam menunjang tata kelola WCU, pengembangan dan implementasi Standard Operational Procedure (SOP) dalam menunjang tata kelola WCU, pengembangan dan implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam bentuk Website, pengembangan Learning Management System (LMS), dan penerapan ISO 9001-2000 untuk menunjang tata kelola WCU

j. Perpustakaan Berstandar Internasional untuk menunjang WCU

Kegiatan meliputi benchmarking Perpustakaan Berstandar Internasional, penyusunan Rambu-rambu Pengembangan Perpustakaan Berstandar Internasional, sosialisasikan Rambu-rambu Pengembangan Perpustakaan Berstandar Internasional, perumusan POB layanan dan promosi perpustakaan bagi user secara internasional, peningkatan kemampuan berbahasa Inggris tenaga pustakawan dan administrasi, penataan sarana dan prasarana layanan perpustakaan pendukung perpustakaan berstandar internasional, pengembangan koleksi berbasis elektronik, sosialisasi koleksi berbasis elektronik (a.l. e-jurnal), dan evaluasi dan tindak lanjut Pengembangan Perpustakaan Berstandar Internasional

k. Kemahasiswaan Berkompetensi Internasional

Kegiatan meliputi menyiapkan sistem penerimaan mahasiswa untuk program internasional, pelatihan bahasa Inggris akademik (academic English) secara kontinyu dan berjenjang untuk mahasiswa, pelatihan bahasa Inggris untuk mahasiswa PPL di Sekolah Berstandar Internasional, pelatihan Information Technology untuk mahasiswa, dan pelatihan pengembangan sikap yang unggul dalam pergaulan dan persaingan internasional

l. Penelitian dan Publikasi Ilmiah Berstandar Internasional

Kegiatan meliputi benchmarking kegiatan penelitian dan kegiatan ilmiah berstandar internasional, rambu-rambu pengembangan kegiatan penelitian dan kegiatan ilmiah berstandar internasional, dosen yang berkualifikasi internasional dalam melakukan kegiatan penelitian dan kegiatan ilmiah, kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah berstandar internasional, kerjasama dan networking dengan konsorsium, organisasi profesi dan institusi internasional dalam pengembangan kegiatan penelitian dan kegiatan ilmiah berstandar internasional.

m. Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dalam kerangka WCU

Kegiatan meliputi penyusunan Rambu-rambu Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat, tahap penjajakan/pencarian mitra kerjasama dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dengan lembaga lokal dan internasional, sosialisasi rambu-rambu pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat, penerbitan Dokumen tatacara pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat, pengabdian pada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa "DHARMASISWA", pengabdian pada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa dan atau dosen dari perguruan tinggi yang sudah memiliki MOU dengan UNY.

n. Kerjasama dan Pertukaran Internasional

Kegiatan meliputi menjalin kerjasama dengan berbagai institusi kependidikan dan nonkependidikan tingkat lokal, menjalin kerjasama dengan berbagai institusi kependidikan dan nonkependidikan tingkat nasional, menjalin kerjasama dengan berbagai institusi kependidikan dan nonkependidikan tingkat internasional, melakukan pertukaran dosen (Sabbatical leave, sanwich, sit on, dan dosen tamu), melakukan pengiriman tenaga kependidikan ke luar negeri, melakukan pertukaran mahasiswa, pameran karya, produk dan promosi budaya di luar negeri

LAPORAN OBSERVASI LAPANGAN

Lampiran 7. Laporan Observasi Lapangan

No	Aspek Yang Diobservasi	Indikator	Hasil observasi
		Terselenggaranya dosen dan mahasiswa yang memanfaatkan <i>e-learning</i> dalam proses perkuliahan	Sudah terjadi proses ini namun belum maksimal karena hanya beberapa fitur yang dimanfaatkan dosen dalam <i>besmart</i> dan yang menggunakan adalah dosen itu-itu saja
2	Dilihat dari segi dosen dalam memanfaatkan <i>e-learning</i>	Waktu dalam mengakses <i>e-learning</i>	Tersedianya waktu senggang ini tergantung masing-masing dosen karena setiap dosen memiliki kesibukan maupun kepentingan yang berbeda, hanya saja untuk mengakses <i>besmart</i> dosen masih merasa tidak begitu penting karena dirasa tidak efektif dan merepotkan
3	Dilihat dari segi mahasiswa dalam memanfaatkan <i>e-learning</i>	Kemampuan dalam hal menggunakan internet sekaligus <i>e-learning</i>	Kemampuan dosen yang sudah pernah mendapatkan pelatihan sudah cukup dan baik asalkan digunakan sehari-hari
		Motivasi untuk menggunakan <i>e-learning</i>	Walaupun insentif dan pelatihan sudah dilakukan namun memang motivasi, komitmen, dan kesadaran dosen yang terlihat masih minim
		Motivasi untuk menggunakan <i>e-learning</i>	Sangat kurang sekali karena mereka lebih sering membuka jejaring social dan untuk mencari tugas biasanya langsung lewat mesin pencari (google), peran dosen sangat penting karena mahasiswa jika tidak diberi contoh dan stimulus untuk membuka <i>besmart</i> maka jarang sekali untuk menggunakan

4	Dilihat dari segi komponen bahan perkuliahan/materi yang terdapat pada <i>e-learning</i>	Isi materi kurang menarik dan tidak <i>up to date</i>	Untuk ukuran menarik atau tidak kelihatannya relative karena masing-masing membuat dan pengguna berbeda, namun jika dari pandangan peneliti masih sangat biasa/standar dalam memodifikasi bahan pembelajaran. Biasanya dosen mengupload diawal semester dan jarang diperbaharui.
5	Dilihat dari segi fasilitas penunjang	Bentuk atau variasi materi elektronik video(mpg, wmv), suara (mp3, au, wav), animasi (swf, gif)	Yang paling sering ditemui adalah (doc, pdf, xls, txt), presentasi (ppt), gambar (jpg, gif, png), masih terkesan biasa dan mahasiswa pun tidak terlalu memperhatikan hal ini dikarenakan terbiasa dengan bentuk-bentuk presentasi dosen ketika mengajar di kelas.

	Ketersediaan alat penunjang pembelajaran elektronik (komputer, jaringan internet, ruangan multimedia untuk teleconference, dll)	<ul style="list-style-type: none"> - Laptop untuk mahasiswa masih ada yang belum memiliki dan yang sudah memiliki juga banyak yang belum mendaftar ke PUSKOM agar bisa menggunakan wifi kampus. - Komputer masih terbatas dan belum dapat digunakan bebas oleh mahasiswa karena berada didalam lab komputer sehingga dibutuhkan ijin untuk menggunakannya - Jaringan Internet untuk area-area tertentu misalnya (student square) atau dekat-dekat dengan jurusan itu sudah bisa menjangkau dengan wifi namun untuk lantai 3 dan lantai 2 sayap utara itu belum mendapatkan akses wifi, jika menggunakan kabel LAN pada dinding-dinding sudah terdapat penghubung namun mahasiswa jarang yang membawa kabel LAN dan juga terkadang aksesnya sulit. - Stop kontak yang beberapa titik tidak berfungsi misalnya yang berada di gazebo dan lantai 1 sayap utara
--	---	---

	Proses maintenance alat penunjang <i>e-learning</i> oleh teknisi	<ul style="list-style-type: none"> - Teknisi khusus di FIP nampaknya belum ada karena selama ini masih dilakukan oleh para dosen pada masing-masing lab komputer jurusan. - Khusus untuk jaringan internet di FIP dikelola oleh bagian jaringan PUSKOM karena memang masih menyatu dengan pusat
--	--	---

Lampiran 8. Hasil Dokumentasi dari Beberapa Dosen Mengenai Waktu Terakhir Mengakses *Be-Smart*

Hasil Dokumentasi dari Bebetapa Dosen Mengenai Waktu Terakhir

Mengakses *Be-Smart*



Be Smart > m Learning Universitas Negeri Yogyakarta

Be Smart > m Learning Universitas Negeri Yogyakarta

nama dosen ybs

info waktu terakhir dosen ybs mengakses besmart

Silahkan update data kota anda
Negara: Indonesia
Jurusan : Silahkan update data jurusan anda
mata kuliah: Organisasi Pendidikan, Organisasi Pendidikan (out of 100) [komunikasi Organisasi Pendidikan]
Terakhir akses: Wednesday, 31 January 2007, 15:42 (5 Tahun 51 hari)

Send message

Halaman dipanggil dalam 0.14316 detik
2012©Universitas Negeri Yogyakarta

moodle

 **Be-Smart**
E-Learning Universitas Negeri Yogyakarta

Be Smart ► p. n. —

 Silahkan update data kota anda
Negara: Indonesia
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
mata kuliah: [Pendidikan anak berkesulitan belajar](#)
Terakhir akses: Wednesday, 6 October 2010, 12:03 (1 Tahun 167 hari)

[Send message](#)

Halaman dipanggil dalam 0.1449 detik
2012©Universitas Negeri Yogyakarta



 **Be-Smart**
E-Learning Universitas Negeri Yogyakarta

Be Smart ► u. a. w. —

 Silahkan update data kota anda
Negara: Indonesia
Jurusan : Silahkan update data jurusan anda
mata kuliah: [Strategi Belajar Mengajar, Perencanaan Pembelajaran, Pembelajaran Terpadu\(Tematik\), Pelatihan E-learning, Survey Elearning](#)
Terakhir akses: Saturday, 18 December 2010, 11:46 (1 Tahun 94 hari)

[Send message](#)

Halaman dipanggil dalam 0.14245 detik
2012©Universitas Negeri Yogyakarta



 **Be-Smart**
E-Learning Universitas Negeri Yogyakarta

Be Smart ► Y. C. N. S. —

 Silahkan update data kota anda
Negara: Indonesia
Jurusan : Silahkan update data jurusan anda
mata kuliah: [Pelatihan E-learning, Pendidikan Melalui Ruang Maya, Sosiologi Perdesaan](#)
Terakhir akses: Wednesday, 26 January 2011, 18:41 (1 Tahun 54 hari)

[Send message](#)

Halaman dipanggil dalam 0.14298 detik
2012©Universitas Negeri Yogyakarta



Lampiran 9 . Daftar Penerimaan Insentif Pembuatan Course E-learning

DAFTAR PENERIMAAN INSENTIF PEMBUATAN COURSE ELEARNING
DALAM RANGKA PELATIHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TI BAGI DOSEN UNY TAHUN 2010
Berdasarkan SPK Nomor : 39a/H.34/KU/2010 Tanggal 16 Juli 2010

No.	N a m a	Fakultas	Prodi	Gol.	Besarnya		Terima Bersih	Tanda-Tangan
					Rp.	Rp.		
1	Anik Widiastuti, S.Pd.	FISE	Pend. IPS	III	250.000	112.500	637.500	1. <i>[Signature]</i>
2	Tejo Nurseto, M.Pd.	FISE	Pend. Ekop.	III	250.000	112.500	637.500	2. <i>[Signature]</i>
3	Ali Muhsin, M.Pd.	FISE	Pend. Ekop.	III	250.000	112.500	637.500	3. <i>[Signature]</i>
4	Supardi, M.Pd.	FISE	Pend. Sejarah	III	250.000	112.500	637.500	4. <i>[Signature]</i>
5	Herman Dwi Surjono, Ph.D.	FT	Pend. Teknik Elektronika	IV	250.000	112.500	637.500	5. <i>[Signature]</i>
6	Dr. Eko Marpanaji	FT	Pend. Teknik Elektronika	III	250.000	112.500	637.500	6. <i>[Signature]</i>
7	Totok Sukardiyo, MT	FT	Pend. Teknik Elektronika	III	250.000	112.500	637.500	7. <i>[Signature]</i>
8	Handaru Jati, M.Sc.	FT	Pend. Teknik Elektronika	III	250.000	112.500	637.500	8. <i>[Signature]</i>
9	Noor Fitriana, M.Eng.	FT	Pend. Teknik Busana	III	250.000	112.500	637.500	9. <i>[Signature]</i>
10	Asi Tritanti, S.Pd.	FT	Pend. Tata Rias & Kecantikan	III	250.000	112.500	637.500	10. <i>[Signature]</i>
11	Ir. Ilham Marsudi, M. Kom.	FT	Teknik Sipil & Perencanaan	III	250.000	112.500	637.500	11. <i>[Signature]</i>
12	Dr. Lantip Diat Prasajo	FIP	Adm. Pendidikan	III	250.000	112.500	637.500	12. <i>[Signature]</i>
13	Bambang Sumarno HM, M.Kom.	FMIPA	Matematika	III	250.000	112.500	637.500	13. <i>[Signature]</i>
14	Kuswari Hernawati, M.Kom.	FMIPA	Matematika	III	250.000	112.500	637.500	14. <i>[Signature]</i>
			Jumlah		1.500.000	1.500.000	1.500.000	

Mengetahui:
Penanggung Jawab Kegiatan,

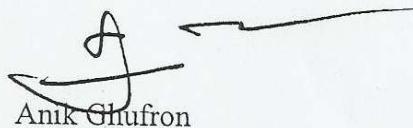
Yogyakarta, 26 Juli 2010

Bendahara Pengeluaran Pembantu DIPA,

**INFORMASI BIDANG AKADEMIK
PADA RKF, 19 AGUSTUS 2011**

1. Sesuai kalender akademik, perkuliahan semester gasal tahun 2011 (September 2011 sd. Januari 2012) dilaksanakan mulai 5 September 2011.
2. Silabus semua mata kuliah versi kurikulum FIP UNY 2009 yang ditawarkan pada semester gasal tahun 2011 telah diupload di web FIP UNY. Oleh karena itu, mohon Bapak/Ibu dosen pengampu mata kuliah pada semester tersebut dapat menginformasikan kepada mahasiswa yang mengambil mata kuliah tersebut.
3. Pada perkuliahan minggu pertama akan ada kegiatan monev dari Kantor Penjaminan Mutu (KPM) UNY. Mohon Bapak/Ibu menyiapkan semuanya sesuai dengan yang telah disepakati dalam kebijakan mutu ISO 9001: 2008.
4. Kegiatan penelitian dan PPM dengan dana RKPT FIP 2011 sedang dalam proses implementasi. Pada pertengahan bulan September 2011 akan diselenggarakan kegiatan monev. Mohon Bapak/Ibu penerima dana penelitian dan PPM FIP tahun 2011 dapat mempersiapkan diri.
5. Bapak/Ibu dosen tetap diimbau dan dianjurkan menyelenggarakan perkuliahan online (e-learning). Ada insentif bagi Bapak/Ibu penyelenggara perkuliahan berbasis e-learning.
6. Ada tawaran menyusun dan menyelenggarakan pembelajaran berbasis hasil riset dari Ibu Wakil Rektor I (TOR sudah terkirim). Mohon Bapak/Ibu dapat menggunakan kesempatan tersebut. Setiap fakultas disediakan dua proposal dengan dana per proposal Rp. 6 juta rupiah.
7. Jurnal Ilmu Pendidikan edisi September 2011 masih kekurangan artikel. Jika ada artikel hasil penelitian mohon dapat dikirim ke sekretaris redaktur pak Suyanto (Sekretaris Dekanat FIP UNY).

Wakil Dekan I,



Anik Ghulfron

Lampiran 11. Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN

Hari,Tanggal : Jumat 28 Oktober 2011

Lokasi : PUSKOM UNY

Pada sekitar pukul 08.00 pagi peneliti berkunjung ke PUSKOM untuk memohon ijin penelitian dengan proses yang lumayan berbelit akhirnya peneliti diperbolehkan untuk melakukan penelitian di tempat tersebut. Hal pertama yang saya cari mengenai prosedur pelatihan dosen untuk menggunakan e-learning. Dari pengamatan peneliti, dosen FIP yang pernah menempuh pelatihan e-learning cukup banyak tetapi hanya dosen-dosen yang sudah terbiasa dilatih yang ada pada daftar nama dosen yang sudah pernah mendapatkan pelatihan, itupun jumlahnya masih lebih sedikit dibandingkan dengan fakultas-fakultas lain yang mengirimkan dosennya untuk mengikuti pelatihan. Beralih ke hal selanjutnya dimana peneliti ingin mengetahui siapa saja dosen dan mahasiswa FIP yang sudah secara aktif menggunakan e-learning namun lagi-lagi data yang saya dapatkan tidak bisa dilacak dikarenakan berbagai kendala. Sebenarnya pengguna-pengguna yang aktif tersebut sudah bisa diketahui tetapi karena nama dari akun mereka yang cenderung tidak jelas itu yang menyebabkan kesulitan dalam mencari pengguna yang aktif, kemudian kami masih terus mencari hingga ke nama e-mail yang digunakan untuk mendaftar dan lagi-lagi data banyak pengguna yang mendaftarkannya dengan nama e-mail yang tidak sesuai dengan nama yang tercantum di akun. Ada banyak sekali pengguna-pengguna yang mendaftarkan dengan nama dan e-mail yang tidak jelas sehingga kami sulit untuk mendeteksi dosen dan mahasiswa yang aktif menggunakan besmart. Cara lain yang peneliti gunakan yaitu dengan masuk ke besmart dan mencari setiap mata kuliah yang terdaftar dan melihat nama dosen yang mengampu maka didapatkan beberapa dosen yang dianggap dapat menjawab pertanyaan penelitian.

Hari,Tanggal : Senin 31 Oktober 2011

Lokasi : PUSKOM UNY

Hari kedua peneliti bekunjung ke PUSKOM untuk bisa lebih mendapatkan data yang sekiranya masih berkaitan dengan fokus penelitian, sekitar pukul 08.30 peneliti tiba di PUSKOM dan memang sudah mulai ramai dengan para staf dan mahasiswa yang berkepentingan. Peneliti sendiri tidak langsung ke ruang divisi e-learning namun duduk di bagian depan mengamati sekaligus berbincang-bincang dengan staf puskom yang lainnya, disini peneliti mendapatkan info bahwasannya pelatihan-pelatihan kepada dosen yang diadakan UNY itu hampir setiap tahun dilaksanakan dan itu tergantung fakultas mengirimkan dosennya, dari pebincangan tersebut juga didapat info bahwa memang database server di puskom itu masih belum layak dan ada rumor yang beredar bahwa akan segera diganti dengan yang kapasitas penyimpanannya lebih besar, peneliti juga diperlihatkan beberapa dokumen mengenai pelaksanaan pelatihan e-learning untuk dosen UNY tersebut. Sekitar pukul 09.30 peneliti masuk ke ruang yang mengurusi e-learning dan disana tentunya ada mas Iwan sebagai admin yang mengelola besmart di UNY ini, disini peneliti diajak untuk melihat isi dari besmart tersebut. Dari jumlah mata kuliah yang terdaftar di besmart ternyata FIP memang masih sedikit kemudian masuk ke fitur-fiturnya ternyata ada yang baru yaitu dosen dapat mencantumkan link video misalnya dari “youtube” dan langsung dapat diputar di halaman besmart tapi sepertinya ini belum diterbitkan karena perlu beberapa perbaikan, dosen juga memiliki pilihan alternative dalam hal memanfaatkan besmart yaitu ada fitur “*advance*” bagi dosen yang sudah lama dan berpengalaman dalam menggunakan besmart dan ada juga fitur yang namanya “*basic*” yang digunakan bagi dosen yang baru memulai menggunakan besmart sehingga menurut peneliti tidak ada lagi kendala dalam hal pengaplikasiannya hanya saja mungkin motivasi, komitmen dan waktu dosen yang belum ada. Ada pula hal lainnya misalnya mengenai e-mail pendaftaran besmart yang memang harus menggunakan e-mail UNY dan bagi angkatan diatas 2008 sudah memiliki secara otomatis ketika dia mendaftar sebagai mahasiswa UNY. Peneliti juga diperlihatkan beberapa dosen FIP yang sudah terdaftar namun sudah sekian lama tidak melakukan aktifitasnya di besmart ini dapat dilihat dari waktu terakhir dosen tersebut mengakses besmart.

Catatan Lapangan

Waktu: Kamis 3 November 2011

Lokasi: FIP UNY Karang Malang

Pagi hari sekitar pukul 08.30 wib peneliti tiba dikampus untuk melanjutkan penelitian, awalnya peneliti berkunjung ke student square lantai 2 ternyata ada beberapa mahasiswa yang sedang membuka laptop namun dari penglihatan peneliti mereka tidak satupun membuka besmart dan kemudian bertanya kepada mahasiswa yang sedang membuka laptop disitu dan ternyata memang benar tidak ada satupun yang sedang mengakses besmart kemudian peneliti meneruskan kepada mahasiswa yang sudah pernah menggunakan besmart dalam perkuliahan dan seluruhnya kebetulan satu kelas dan pernah menggunakan besmart langsung saja peneliti melakukan wawancara berdasarkan pedoman wawancara. Kemudian peneliti meneruskan ke student square lantai 3 ternyata tidak ada mahasiswa sama sekali dan peneliti mencoba mencari signal wi-fi dengan menggunakan handphone ternyata ada 1 sinyal YSU yang limit, peneliti melanjutkan ke depan jurusan MP bertemu dengan seorang mahasiswa yang ternyata juga sudah beberapa kali menggunakan besmart dalam perkuliahanya sehingga juga ikut peneliti wawancarai.

Waktu: Jumat 4 November 2011

Lokasi: FIP UNY Karang Malang

Sama seperti biasanya peneliti datang pada sekitar pukul 08.30 wib dan langsung menuju jurusan TP karena memang berniat mewawancarai dosen, langsung saja peneliti mencari dosen yang bersangkutan ternyata dosen yang peneliti pilih hadir seluruhnya sehingga bisa peneliti wawancarai dosen tersebut sedang membuka laptop namun tidak satupun juga yang membuka besmart setelah kira-kira berada di ruangan tersebut 1 jam berikutnya peneliti duduk di gazebo dan mencoba membuka laptop untuk menulis catatan lapangan sekaligus mencoba internet melalui wifi, peneliti menggunakan akses wifi “jurusan MP” yang memiliki sandi khusus untuk bisa masuk dan harus mengubah proxy, menurut peneliti akses untuk wifi khususnya jurusan MP sudah baik karena peneliti sendiri sudah mencobanya. Kemudian peneliti mencoba signal lainnya yaitu YSU ternyata juga sudah cukup baik namun terkadang putus dan memang laptop sebelumnya harus didaftarkan terlebih dahulu.

Waktu : Senin, 7 November 2011

Lokasi : FIP UNY Karang Malang

Sekitar pukul 11.00 wib peneliti berada di sofa dekat ruang humas FIP untuk menunggu kepastian jadwal bertemu dengan dekan, disini kebetulan ada seorang mahasiswa yang sedang

membuka laptop dan ternyata juga dia pernah menggunakan besmart maka langsung saja peneliti wawancara sekaligus meminta nama teman-teman yang sekitarnya sudah menggunakan besmart, disini dia menggunakan kabel LAN yang dibawa dari rumah namun sayangnya hari itu tidak bisa tersambung internetnya, kemudian kita mencoba menggunakan wifi YSU dan ternyata sama saja karena itupun tidak bisa digunakan. Peneliti melanjutkan penelitian ke kantin karena informan berada di kantin kemudian seperti biasa peneliti mencoba mencari signal wifi tetapi memang dikantin belum tersedia. Dari pengamatan peneliti sendiri mendapatkan bahwa untuk penerapan e-learning nampaknya masih sebatas pendukung maupun penunjang dari perkuliahan konvensional yang dilakukan tatap muka. Peneliti melanjutkan penelitian ke ruang dosen jurusan PGSD namun sebelumnya peneliti ingin mengcharge laptop, karena disepan ruang bagian keuangan lantai 1 sayap utara ada stop kontak maka peneliti coba mencharge disitu namun ternyata tidak berfungsi kemudian peneliti langsung menuju tempat yang berdekatan yaitu di gazebo ternyata juga stop kontak tidak berfungsi.

Waktu: Kamis, 10 November 2011

Lokasi: FIP UNY Karang Malang

Kali ini peneliti datang pukul 10.00 wib karena sudah janji dengan dosen yang menjadi informan penelitian, dosen yang kali ini akan dimintai keterangan dari jurusan peneliti sendiri yaitu jurusan MP, dari beberapa hari mengadakan penelitian ternyata banyak dosen yang mengungkapkan kebijakan e-learning ini sudah baik namun implemantisnya yang masih setengah-setengah misalnya saja dalam hal pelatihan yang diadakan pihak puskom itu kan tidak ada tindak lanjut atau monitoring dosen-dosen yang sudah mendapatkan pelatihan. setelah mewawancara seperti biasa langsung membuat catatan lapangan mentah di laptop sembari mencoba internet dan kali ini peneliti berada di gedung FIP lantai 2 sayap selatan, disitu hanya ada beberapa signal yaitu YSU, lab PLB, PAUD dan lain-lain, seluruhnya peneliti coba dan seluruhnya membutuhkan password untuk bisa menggunakan layanan wifi tersebut hanya YSU yang bisa tersambung tapi pada hari ini nampaknya ada beberapa masalah karena tidak bisa untuk membuka website padahal proxy sudah diatur, mungkin karena terlalu jauh dengan pemancar.

*poin yang didapatkan dari catatan lapangan:

- Nampaknya e-learning yang ada di FIP ini masih bersifat hybrid learning atau blended learning yang artinya campuran antara pembelajaran online dan konvensional.
- Dosen yang sudah dilatih perlu kontrol dan tindak lanjut dari fakultas agar fungsi dari dosen tersebut bisa benar-benar membantu pengembangan e-learning
- Masih minimnya kemauan dan komitmen dosen dalam menggunakan besmart
- Kemandirian mahasiswa masih kurang karena masih harus butuh stimulus dari dosen untuk mau menggunakan besmart

- Mahasiswa akan lebih berani mengungkapkan pendapat dan pertanyaan melalui media online
- Pengelolaan hotspot/wifi perlu di atur karena terlalu banyak dan dimungkinkan aktif selama 24 jam
- Stop kontak yang bermasalah di beberapa area

HASIL WAWANCARA DEKAN

Waktu dan Tanggal : Kamis, 24 November 2011, Pukul:09.38 wib
Lokasi : Ruang Dekan
Keterangan : As = Aris Suharyadi (pewawancara)
: Ha = Dekan FIP (informan)

1. **As:** Apa saja dan bagaimana kebijakan yang melatarbelakangi *e-learning* di FIP UNY?
Ha: jadi begini, menjadi sebuah fenomena menarik ketika sebuah perkembangan IT yang begitu pesat tidak bisa dihadang itu berdampak luas terhadap pengelolaan pembelajaran sehingga yang namanya *e-learning* menjadi sebuah pilihan tepat untuk peningkatan kualitas pembelajaran di FIP karena banyak sumber-sumber yang kalau kita hanya mengandalkan hanya dari sumber-sumber cetak rasanya tidak cukup, makannya perlu untuk kita menjadikan *e-learning* sebagai pilihan karena disitulah akan ditemui variasi dan jumlah sumber yang luar biasa yang tidak terbatas, lalu bagaimana kebijakannya yang ada rasanya baik program kita ingin paling tidak menjadi model beberapa mata kuliah, beberapa dosen sudah kita tugaskan bagaimana dia mengembangkan pembelajarannya itu berbasis *e-learning* dan tentu kedepan kita akan terus kita dorong. Jadi *e-learning* itu saya kira sebuah pilihan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi pada saatnya nanti sebagian besar dosen akan kita dorong untuk memanfaatkan *e-learning* sebagai pilihan untuk pembelajaran.
2. **As:** Bagaimana fakultas menanggapi kebijakan *e-learning* tersebut?
Ha: jadi kami sangat menyambut baik kebijakan ini karena fakultas itu adalah bagian dari universitas apapun yang diprogramkan, apapun yang diselenggarakan itu harus berpayung pada program-program kebijakan di universitas sehingga ketika ini menjadi kebijakan universitas, fakultas menyambut baik sehingga kita akan terus berupaya untuk terus meningkatkan kualitasnya dalam pelaksanaan kebijakannya
3. **As:** Apa saja dan bagaimana kebijakan yang muncul guna mengembangkan *e-learning* di FIP UNY?
Ha: kebijakan yang muncul jelas kita menyiapkan sarana prasarana termasuk kecukupan sarana prasarannya, membangun jaringannya kemudian menyiapkan para dosenanya melalui pelatihan-pelatihan, jadi kita sudah mengirim beberapa dosen untuk pelatihan *e-learning* itu karena dari dosen-dosen yang terlatih itulah kita harapkan menjadi yang mampu menyelenggarakan kebijakan *e-learning* dengan baik
4. **As:** Apa saja dan bagaimana mengenai kebijakan yang dibuat guna memotivasi dosen dan mahasiswa dalam memanfaatkan *e-learning* di FIP UNY?
Ha: memang kami menyadari bahwa penerapan *e-learning* ini dalam banyak hal memang

belum didukung oleh kemampuan dosen dan juga kultur mahasiswa, nah dalam hal dosen tidak semua dosen atau barangkali hanya sebagian dosen yang menguasai teknologi ini karena inti e-learning ini sebenarnya pada dosennya seberapa dia mampu mengemas materi-materi pembelajaran dalam bentuk kemasan-kemasan yang menarik kemudian dituangkan dalam bentuk e-learning ini, nah ini yang saya kira menjadi hal yang perlu diperhatikan. Kemudian dari aspek mahasiswa, kemandirian dari mahasiswa kita ini juga memperhatinkan, ini terwasa kultur ketika dia masih belajar di tingkat SLTA yang setiap pembelajaran itu harus ada guru yang di dalam suatu kelas yang permanen nah inilah yang masih terwasa dikampus sehingga ketika penerapan e-learning yang memerlukan kemandirian artinya tidak semestinya mahasiswa hanya tergantung dengan kehadiran dosen sebab dengan e-learning anywhere, anytime mahasiswa masih bisa mengakses materi-materi yang mungkin sudah disiapkan dalam web tertentu atau blog tertentu sehingga dosen dan mahasiswanya bisa melakukan interaksi komunikasi secara interaktif dengan dosennya

5. **As:** Bagaimana menurut Bapak hasil yang terjadi setelah kebijakan tersebut diadakan?

Ha: ya memang dari sisi hasil masih belum kita bisa tonjolkan atau banggakan ya, karena kita ini baru beberapa dosen saja yang benar-benar menjadikan e-learning menjadi sebuah pilihan sementara sebagian besar lainnya masih kita dorong terus. Saya kira itu karena terus terang dalam hal hasil kita belum bisa membanggakan ya tapi kami punya komitmen untuk bagaimana ini kedepan kita dorong terus supaya menjadi pilihan menarik bagi dosen dan juga mahasiswa karena saya melihat e-learning itu pada saatnya nanti mungkin justru menjadi pilihan utama karena dalam banyak hal ini bisa menghemat banyak hal, kuliah tidak harus berhadapan diruang kelas ber-AC yang itu cukup mahal biaya pemeliharaan ruangan dan sebagainnya ketika e-learning nantinya bisa berfungsi total dan disambut baik ya saya kira dari ruang dosen bisa menyampaikan segala sesuatunya kemudian mahasiswa dari manapun bisa mengakses apa yang diinginkan dari mahasiswa itu

6. **As:** Bagaimana kendala yang selama ini dihadapi dalam penerapan kebijakan *e-learning* di FIP?

Ha: kendala yang dihadapi jelas SDM karena tidak semua dosen memakai e-learning terutama dalam mengemas pesan yak arena inti e-learning itu adalah bagaimana mendesain pesan dan tidak semua dosen memiliki kemampuan tentang itu dan meskipun sudah ada pelatihan tetapi pelatihan tersebut hanya untuk jangka pendek sehingga tidak memungkinkan bagaimana mendesain pesan secara baik sebagaimana prinsip-prinsip mendesain pesan karena inti dan kunci dari e-learning tersebut adalah bagaimana pesan itu didesain dalam sebuah format tertentu apakah dalam format bebentuk teks dilengkapi animasi, dilengkapi video atau mungkin juga dilink dengan web lain nah ini kan penting termasuk pilihan ilustrasinya, pilihan warnanya itu

semua dosen belum memahami karena e-learning itu tidak lepas dari persoalan art sentuhan seni, kemudian yang kedua dari sisi mahasiswa yang tadi saya katakan bahwa kultur kemandirian belajarnya yang masih kurang

7. **As:** Bagaimana peran Bapak sebagai dekan dalam mendukung kebijakan penerapan *e-learning*?

Ha: ya saya sebagai dekan adalah pimpinan di fakultas jadi seperti yang saya sampaikan pimpinan fakultas harus mengamankan kebijakan universitas jelas saya akan megawal kebijakan ini sampai pada saatnya nanti mudah-mudahan e-learning itu bisa dimanfaatkan, bisa berfungsi dengan baik itu komitmen saya sebagai dekan

8. **As:** Bagaimana pendapat bapak mengenai kebijakan e-learning yang dirasa bertentangan dengan motto UNY tentang “pendidikan berkarakter”?

Ha: jadi begini persoalan kita saat ini adalah krisis kepercayaan “trust” jadi selam ae-learning itu sudah diterapkan saya yakin punya optimisme bahwa ya disitulah tadi saya katakana kultur kemandirian jadi kalau seseorang itu sudah memiliki kultur kemandirian tentu kita harus berfikir positif bahwa jangan punya anggapan negative bahwa mahasiswa nanti kalau mengerjakan lalu saling kontek, saling curang dan saya rasa pikiran-pikiran seperti itu yang tidak perlu dikemukakan atau dikedepankan tapi dalam hal e-learning perlahan tapi pasti saya punya keyakinan kejujuran itu menjadi segala-galanya dan disitu juga bagian dari upaya fakultas ini untuk menjadi yang terdepan dalam membangun masyarakat akademik yang berkarakter.

9. **As:** Bagaimana dengan tim atau satuan yang mengelola *e-learning* di FIP UNY?

Ha: jadi ada tim atau satuan yang mengelola e-learning selama ini masih kita titipkan dengan humas itu ya, tapi pada saatnya nanti karena kami akan mengambil kebijakan di 2012 nanti mudah-mudahan terdukung dana pada setiap jurusan kita akan sediakan admin untuk setiap jurusan satu tenaga admin yang itulah barangkali yang menjadi salah satu tim yang bisa mengelola e-learning, jadi dosen yang memiliki kekhususan tertentu nanti kita bisa bantuan dari satu tenaga admin yang nanti bisa kita ambil dari magang alumni atau mungkin dari PNS penerimaan rekrutmen baru itu nanti tergantung kemampuan, jadi saya kira ada dan akan kita adakan.

10. **As:** Bagaimana tentang hal yang terjadi ketika dosen melakukan perkuliahan menggunakan e-learning tetapi tidak dihitung kehadiran atau presensi?

Ha: nah ini yang menjadi masalah karena kadangkala ada kebijakan yang sesungguhnya itu baik tapi secara administrative lalu itu tidak bisa diterjemahkan dengan bahasa SPJ, nah kita kan nanti akan bicarakan dengan pimpinan karena kalau bahasa administrative itu yang namanya tatap muka itu ya harus hadir, nah ini yang mungkin nanti pada saatnya akan mencari terobosan-terobosan misalkan dengan kita kan bisa me-printout

kan bukti terjadi interaksi komunikasi antara mahasiswa dengan dosen. Disitukan ada pertanyaan dan dijawab pada jam berapa ditanya dan menjawab nah itu kan diprintout sebagai bukti bahwa itu adalah bukti bahwa dosen telah melaksanakan tugas sebagaimana seorang dosen melalui jaringan, nah ini saya kira mudah-mudahan menjadi solusi karena memang selama ini itu dianggap bukan kehadiran nah ini yang jadi masalah tapi nanti akan terus kita bicarakan dengan pimpinan supaya yang demikian itu pada saatnya itu bisa diakui sebagai bentuk kehadiran, sebenarnya kan apalah artinya hadir kalau substansinya dia tidak melaksanakan tugas tapi selama dia benar-benar melaksanakan tugas, dia membeberikan advise, saran, masukan, menHa pertanyaan melalui jaringan secara interaktif itu kan menarik dan saya kira bisa diprint itu buktinya jam berapa dan siapa yang melakukan itu sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan tugas bahkan mungkin rentang waktunya bisa di lihat dia mulai berinteraksi jam berapa dan berakhir jam berapa itu saya rasa bisa direkam

11. **As:** Bagaimana menurut Bapak tentang fasilitas yang ada di FIP apakah sudah mendukung untuk penerapan *e-learning*?

Ha: ya sebenarnya dari sisi fasilitas relative lumayan ya hanya persoalan utama kita pada ranah jajaran universitas ya jadi kita prihatin dengan jaringan universitas yang kadang-kadang masih ada kendala. Saya rasa sarana prasarana di fakultas itu tidak terlepas dari kesempurnaan sarana prasarana universitas jadi kan kalau jaringan kita tetap harus mengakses pada pusat untuk hal-hal seperti itu tapi kedepan kalau itu bisa diupayakan untuk bisa lepas ya akan kita upayakan untuk itu

12. **As:** Bagaimana kendala yang dihadapi selama ini terkait sarana dan prasarana pendukung kegiatan *e-learning* di FIP?

Ha: ya saya kira sarana prasarana untuk di FIP ini tidak masalah ya, semua dosen tidak ada masalah dengan itu, nah yang menjadi masalah tentu dari sisi mahasiswa karena tidak semua mahasiswa memiliki laptop dan tidak semua mahasiswa memiliki speedy meskipun itu bisa diatasi melalui warnet-warnet nah mungkin itu menjadi salah satu kendala

13. **As:** Menurut Bapak, bagaimana solusi yang dapat mengatasi kendala tersebut?

Ha: Tentu harus ada kesadaran dari semua mahasiswa ya, saya sering menyampaikan kepada mahasiswa dalam banyak hal harus berani berhemat ya untuk mengutamakan kepentingan-kepentingan utama seperti pengadaan laptop ya sebagai mahasiswa itu masalah kepemilikan terhadap buku kemudian laptop kemudian yang lain lagi yang prioritas utama saya kira harus menjadi sesuatu yang harus diupayakan, kalau gimana caranya mungkin dengan menabung atau apa itu saya kira harus terus kita dorong dan saya lihat hampir sebagian besar mahasiswa sebenarnya mampu hanya mungkin

kesadaran untuk membeli itu yang perlu kita dorong, termasuk mahasiswa yang tidak mampu kita kan menyediakan banyak beasiswa ya, saya kira itu nanti akan menjadi solusi untuk bagaimana supaya persoalan kepemilikan laptop bagi mahasiswa itu bisa terselesaikan, kemudian juga komputer-komputer anjungan yang seperti dulu akan kita upayakan agar bisa dimanfaatkan mahasiswa tapi sebenarnya kalau e-learning itu kan karena ini sifatnya belajar mandiri sehingga kepemilikan laptop itu menjadi keharusan sebenarnya, jadi mahasiswa harus punya laptop jadi dimana-mana secara mandiri kalau anjungan itu kan sesuatu yang digunakan untuk umum ya kalau dia terlalu lama disitu kan ada yang antre kan jadi masalah meskipun di lab juga bisa ya tapi kan lab terbatas jadi tidak mungkin seseorang berhari-hari disitu karena mahasiswa FIP cukup banyak kalau ada yang menggunakan nanti akan merasa terganggu, saya kira untuk kedepan mudah-mudahan mahasiswa UNY khususnya mahasiswa FIP itu laptop adalah sesuatu yang harus dimiliki.

HASIL WAWANCARA WAKIL DEKAN

Waktu dan Tanggal : Selasa, 29 November 2011, Pukul:10.35 wib

Lokasi : Ruang Wakil Dekan I

Keterangan : As = Aris Suharyadi (pewawancara)

: Ag = Wakil Dekan I FIP UNY (informan)

1. **As:** Bagaimana menurut Bapak mengenai kebijakan *e-learning* di FIP UNY?

Ag: Ya inikan perintah dari pusat sehingga kita FIP menyambut baik tentunya

2. **As:** Apa saja dan bagaimana kebijakan yang muncul guna mengembangkan *e-learning* di FIP UNY?

Ag: Saya rasa sama saja jawaban saya dengan pak dekan karena ini kebijakan pusat dan sepatutnya kita memfasilitasi dosen dan mahasiswa maka tentunya saya sudah mengimbau semua dosen menggunakan *e-learning*.

3. **As:** Apa saja dan bagaimana kebijakan yang dibuat guna memotivasi dosen dan mahasiswa dalam memanfaatkan *e-learning* di FIP UNY?

Ag: sebagai PD 1 saya selalu mengimbau sekaligus mengambil kebijakan untuk memotivasi dosen contohnya dengan insentif bagi yang sudah mengembangkan dan menggunakan *e-learning* kemudian himbauan untuk menerapkan *e-learning* kepada dosen yang sudah dilatih tadi dan mungkin juga dengan penilaian kinerja dosen akan saya pantau dengan sejauh mana beliau menggunakan *e-learning* dan mengembangkannya.

4. **As:** Bagaimana menurut Bapak hasil yang terjadi setelah kebijakan tersebut diadakan?

Ag: memang belum begitu terasa namun kami dari fakultas telah mengupayakan dengan program pelatihan bagi dosen dan mahasiswa

5. **As:** Bagaimana kendala yang selama ini ada dalam penerapan kebijakan *e-learning* di FIP?

Ag: kesiapan dosen

6. **As:** Bagaimana peran Bapak sebagai wakil dekan dalam mendukung kebijakan penerapan *e-learning*?

Ag: pengambil kebijakan dan memfasilitasinya

7. Bagaimana menurut Bapak sarpra yang ada di FIP apakah sudah mendukung untuk penerapan *e-learning*?

Ag: cukup memadai

8. **As:** Bagaimana kendala yang selama ini dihadapi terkait sarana dan prasarana pendukung kegiatan *e-learning* di FIP?

Ag: belum banyak terpakai

9. **As:** Menurut Bapak, bagaimana solusi yang dapat mengatasi kendala tersebut?

Ag: kebijakan penggunaan *e-learning* dan ditambah *e-learning* sebagai syarat untuk menilai kinerja dosen

HASIL WAWANCARA DOSEN

Waktu dan Tanggal	: Kamis, 10 November 2011, Pukul:10.29 wib
Lokasi	: Ruang Dosen BK
Keterangan	: As = Aris Suharyadi (pewawancara) : Ne = Dosen prodi BK (informan)

- As:** Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kebijakan *e-learning* di FIP?
Ne: Saya rasa cukup sangat mendukung untuk kegiatan belajar mengajar, namun ada beberapa bagian yang harus ditingkatkan misalkan dari sisi penggunaanya itu masih kurang frekuensi mengaksesnya misalnya saja dosen untuk hal ini masih sangat jarang sekali mengelola *e-learning* ini karena terkendala masalah waktulah, pekerjaan dan lain-lain. Secara keseluruhan apalagi mengenai kebijakannya saya rasa sangat memfasilitasi dosen dan mahasiswa untuk kepentingan belajar mengajarnya
- As:** Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai tampilan *website e-learning* UNY?
Ne: *Besmart* kalau saya bingung, karena icon-iconnya kurang bisa mewakili. Jadi tampilan luarnya itu tidak mewakili apa yang ada didalamnya kalau kita lihat *website* sejenisnya itu jelas sekali mewakili apa yang ada didalamnya kalau *besmart* ini terkesan tidak informatif dan kecil-kecil pula icon-iconnya. Kalau saya mau melihat berapa mahasiswa yang ikut mata kuliah saya itu juga tidak bisa jadi saya kira hal yang paling penting membuatnya simplisitas, mudah dimengerti dan informatif terutama kapasitas untuk *upload* yang diperbesar. Misalnya *slide* mata kuliah yang harus saya potong-potong untuk bisa masuk kesitu.
- As:** Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai fitur yang ada di dalam *website e-learning* UNY?
Ne: Kalau *chatting* saya agak bingung, kadang-kadang sulit juga termasuk kalau kita mau membuka forum *chatting* itu kan harus lewat profil dulu kemudian ubah sana ubah sini makannya itu untuk memulai suatu forum atau diskusi saja kita harus melalui tahapan yang banyak dan saya rasa itu tidak simple malah membingungkan. Itu saya kurang tahu entah memang seperti itu mungkin gara-gara gratisan jadi ya kelihatannya kurang begitu gesit atau simple untuk menggunakan *besmart* tersebut mungkin strateginya bisa disiasati bagaimana membuat aksesibilitas kesemua fitur hanya dengan jalan yang mudah *simple* dan leluasa gak muter-muter kalau soal keindahan kan relatif ya.
- As:** Apa saja kegiatan yang dilakukan ketika Bapak/Ibu mengakses *e-learning*?
Ne: Kalau saya terus terang *upload* bahan mata kuliah itu pas awal-awal jadi dosen baru itu ya karena kendala itu tadi dan saya lebih memilih menshare langsung kepada

mahasiswa dikelas dan bagusnya lagi mereka punya blog yang isinya mengenai mata kuliah BK itu sendiri dan materi yang saya sampaikan dikelas langsung dibagikan lewat blog tersebut

5. **As:** Kapan biasanya Bapak/Ibu mengakses *e-learning* ?
Ne: Ya hanya ketika awal perkuliahan dulu dan ketika saya biasa mengisi pelatihan ICT itu
6. **As:** Kendala apa saja yang dihadapi Bapak/Ibu ketika sedang mengakses *e-learning* ?
Ne: Ya saya merasa ribet saja, waktu ICT kan mengajari mahasiswa mengakses *e-learning* itu dan hampir sama cara menggunakannya jadi ya saya rasa masih cukup ribet untuk menggunakan *besmart*
7. **As:** Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?
Ne: Saya tidak tahu mekanismenya seperti apa karena saya bukan orang informatika, mungkin karena *moodle* ini *software open source* bisa jadi fitur dan pengembangannya jadi terbatas juga terlepas dari itu semua ya saya mengharapkan *besmart* ini lebih komunikatif dan simple sajalah seperti situs-situs lainnya yang tujuan hampir sama kan bisa dibandingkan atau malah bisa sebagai acuan. Jadi saya lebih memilih *share* lewat *email, facebook* langsung saja atau mungkin lewat blog.
8. **As:** Bagaimana biasanya Bapak/Ibu mengolah materi atau bahan pembelajaran hingga menjadi bentuk materi elektronik di dalam *e-learning* ?
Ne: Yah biasanya saya mengumpulkan sumber terlebih dahulu mungkin bisa dari buku, jurnal *online*,dll kemudian saya buat sedemikian rupa dengan *visual* entah itu gambar atau video jadi tidak usah menggunakan bantak kata-kata hanya dengan video atau gambar seperti itu diharapkan dapat mewakili apa yang ingin saya sampaikan dan lebih menarik untuk membuat mahasiswa mau belajar. Biasanya saya dapat di *youtube* kemudian film juga pernah saya potong atau edit supaya bagian yang akan saya tekanan dapat terlihat disitu atau juga saya pernah ke situs berita online untuk mencari video misalkan tentang otak sehingga dengan begitu minimal mahasiswa ada minat untuk melihat.
9. **As:** Kendala apa saja yang dihadapi oleh Bapak/Ibu dalam mengolah materi atau bahan pembelajaran hingga menjadi bentuk materi elektronik di dalam *e-learning* ?
Ne: Ya kalau kendala hanya kendala standar misalnya lemot kemudian saya hanya menggunakan netbook bukan laptop dan saya menyadari itu karena keterbatasan *hardware* jadi ya hanya itu saja yang standar-standar saja hambatannya.
10. **As:** Bagaimana solusi untuk dapat mengatasi masalah dalam hal pengolahan bahan pembelajaran elektronik tersebut?

Ne: Ya bagi saya tetap pada individu si *user* tersebut karena jika ada komitmen bersama apalagi sudah didukung dengan kebijakan saya rasa tidak ada masalah dan kalau untuk masalah *hardware* seperti saya tadi tentu harus ditambah atau diganti

11. **As:** Menggunakan apa Bapak/Ibu mengakses *e-learning* di kampus (modem, *wifi*, dll)?

Ne: Semuanya pernah

12. **As:** Apakah sarpra kampus sudah mendukung untuk penerapan *e-learning* ?

Ne: Yah sebenarnya FIP ini kaya hanya saja cara mengelola uangnya ini yang belum maksimal dan untuk sarana prasarana tentu masih banyak yang harus dibenahi dari ruangan yang belum ber AC dan seharusnya sekali lagi yang harus diprioritaskan adalah fasilitas yang langsung untuk kegiatan belajar mengajar misalnya LCD yang langsung terpasang di setiap kelas, AC jelas, kemudian komputer karena kadang-kadang laptop dosen itu juga sering tidak konek dan harus memanggil teknisi dan tentunya menghabiskan waktu dan tenaga.

13. **As:** Apa saja kendala terkait sarpra dalam fungsinya sebagai pendukung kegiatan *e-learning*?

Ne: Kalau disini kadang-kadang mati internetnya padahal ada *wifi* BK sendiri jadi harus mereset-reset routernya itu tapi sekarang sudah agak mendingan cuma sekarang kalau listrik mati juga ikut mati *wifinya*

14. **As:** Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah sarpra tersebut?

Ne: Ya saya berharap dikelas itu fasilitasnya lengkap ada komputer, LCD dan macam-macam untuk mendukung perkuliahan, jadi bukan hanya membangun gedung, merusak kemudian membangun kembali kan itu buang-buang uang, seharusnya dana itu dibuat untuk mendukung fasilitas ruang kelas dululah karena kenyamanan dalam belajar itu menjadi prioritas utama daripada membangun bagungan baru yang gak jelas fungsinya itu. Memang skala prioritas berbeda masing-masing orang dan saya juga menyadari itu namun saya rasa kebutuhan untuk didalam ruang kelas itu seharusnya didahulukan masak saya pernah mau ngajar butuh waktu untuk mempersiapkan LCD dan kabel-kabel itu hampir setengah jam karena kadang kehabisan LCD, kabel tidak konek dan harus memanggil teknisi dulu nah itulah yang harus dibenahi nampaknya di FIP ini bisa asalkan kita mau. Jadi kita masuk kelas itu langsung belajar tidak minjem sana minjem sini kemudian dosen sekarang kan *mobile* juga sehingga ketika dosen lagi diluar kota misalnya mungkin bisa memanfaatkan ruang kelas yang nyaman dengan LCD, komputer, dan *sound system* kalau perlu untuk mengadakan perkuliahan jarak jauh.

HASIL WAWANCARA DOSEN

Waktu dan Tanggal : Kamis, 17 November 2011, Pukul:09.32 wib
Lokasi : Gedung Bimbingan dan Konseling
Keterangan : As = Aris Suharyadi (pewawancara)
: At = Dosen prodi BK (informan)

1. **As:** Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kebijakan *e-learning* di FIP?
At: Bagus, pada intinya ya bisa memberikan berbagai macam pilihan bagi mahasiswa untuk bisa mencari sumber informasi dan materi perkuliahan
2. **As:** Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai tampilan website *e-learning* UNY?
At: Sudah bagus, saya kira cukup sederhana
3. **As:** Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai fitur yang ada di dalam website *e-learning* UNY?
At: Sama fiturnya juga cukup sederhana dan tidak membuat kita sulit
4. **As:** Apa saja kegiatan yang dilakukan ketika Bapak/Ibu mengakses *e-learning*?
At: Dulu kan belum serumit ini maksudnya belum selengkap ini ya, tapi saya kira tetap mudah dipelajari. Sama seperti dulu ya membuat materi dan kemudian mengupload materi tersebut, hanya saja kalau dulu itu proses *uploadnya* dilakukan oleh pihak fakultas bukan dari dosen langsung
5. **As:** Kapan biasanya Bapak/Ibu mengakses *e-learning*?
At: Kalau dulu hampir setiap saat tapi kalau sekarang karena tidak begitu aktif ya jarang saya lihat. Kalau dulu memang kita diberikan instruksi dari fakultas untuk membuat bahan sehingga saya rajin membuat materi untuk *e-learning* tersebut
6. **As:** Kendala apa saja yang dihadapi Bapak/Ibu ketika sedang mengakses *e-learning*?
At : Kalau dari segi waktu sih tidak ada hanya saja mungkin kurang familiarnya kita ini dengan *e-learning* tersebut karena kayaknya menyita waktu lagi kalau harus mempelajarinya kemudian kadang kita merasa kurang efisien dalam menggunakan ini karena kita sudah susah-susah membuat materi dan menguploadnya tetapi mahasiswa tidak membuka atau mengaksesnya dan kalau tidak ditugasi atau tidak disuruh itu mahasiswa tidak mengakses. Menyuruhnya pun harus menggunakan trik-trik misalkan dikumpul hari ini jam segini soalnya kalau tidak diberi *deadline* mana mau mahasiswa membuka apalagi mendownload, padahal *besmart* sendiri tentu dibuat agar mahasiswa aktif mencari referensi lain selain materi yang diberikan tapi pada kenyataannya memang yah seperti inilah, jadi memang tujuannya belum terealisasikan.

7. **As:** Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?
- At:** Ya memang untuk solusi semua harus terintegrasi dengan baik antara SDM, fasilitas dan kebijakan saya pikir memang kemarin ada pelatihan yang diberikan untuk dosen dalam penggunaan ICT namun kelihatanya itu hanya proyek dari puskom yang oke jalan tapi karena kemudian implementasi dan kontrolnya itu tidak jelas, mungkin kontrolnya lewat *upload-upload* itu sebagai indikator dari hasil pelatihan. Ada beberapa dosen yang diikutkan pelatihan tersebut tidak memiliki komitmen dan mereka pun tidak begitu yakin dengan apa yang akan mereka kembangkan *e-learning* itu, kemudian ada beberapa juga yang masih belum bisa mengoprasikan komputer padahal sudah dilatih dan masih tanya-tanya ke saya dan kemudian karena mereka ada yang ditanya tidak menjawab kan jadi lama kelamaan kan jadi males dan akhirnya tidak mengupload. Saya kira kalau ada kemauan dari fakultas yang kuat dengan didukung kebijakan yang tegas beserta pelatihan yang terkontrol dan berkesinambungan mungkin bisa terwujud tapi saya juga tidak bisa menjamin karena untuk program *database* dosen saja sampai sekarang belum jalan.
8. **As:** Bagaimana biasanya Bapak/Ibu mengolah materi atau bahan pembelajaran hingga menjadi bentuk materi elektronik di dalam *e-learning*?
- At:** Ya bahan ajar diktat itu atau ditambah sumber-sumber lain kita kemas kemudian kita *upload* gitu aja
9. **As:** Kendala apa saja yang dihadapi oleh Bapak/Ibu dalam mengolah materi atau bahan pembelajaran hingga menjadi bentuk materi elektronik di dalam *e-learning*?
- At:** Sebagai dosen gak ada masalah
10. **As:** Menggunakan apa Bapak/Ibu mengakses *e-learning* di kampus (modem, wifi, dll)?
- At:** Semuanya pernah, menurut saya tidak ada masalah juga dalam akses internet hanya kita mau atau tidak untuk menggunakan itu
11. **As:** Apakah sarpra kampus sudah mendukung untuk penerapan *e-learning*?
- At:** Saya rasa sudah, mahasiswa sudah diberikan berbagai keleluasaan dan satu lagi waktu dulu kan pernah ada komputer anjungan nah itu saya rasa perlu ada lagi namun juga sudah tertutupi dengan banyak mahasiswa yang sudah punya laptop, kecepatan akses internet sudah cukup dari pada lainnya
12. **As:** Apa saja kendala terkait sarpra dalam fungsinya sebagai pendukung kegiatan *e-learning*?
- At:** Sudah cukup tidak ada masalah yang besar sehingga mengganggu proses e-learning

HASIL WAWANCARA DOSEN

Waktu dan Tanggal : Kamis, 10 November 2011, Pukul:08.44 wib
Lokasi : Ruang Dosen MP
Keterangan : As = Aris Suharyadi (pewawancara)
: Cs = Dosen prodi MP (informan)

1. **As:** Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kebijakan *e-learning* di FIP?
Cs: Kebijakan *e-learning*, saya belum mendapat, membaca, melihat kebijakannya ah mungkin karena saya tidak tahu proses kelahiran *e-learning* itu jadi saya belum melihat seperti apa kebijakan itu, tapi yang jelas kalau dilihat dari bukti yang ada bahwa kta difasilitasi ada *e-learning* diwadahnya *besmart* itu ya, saya pikir itu sangat bagus dalam artian dapat memberikan alternatif bagi mahasiswa dalam mencari sumber dalam mengikuti perkuliahan. Jadi kebijakan itu saya pikir bagus baik.
2. **As:** Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai tampilan website *e-learning* UNY?
Cs: Gak begitu bagus, biasa saja saya pikir karena ada beberapa fitur-fiturnya yang tidak komunikatif, tidak menarik jadi kesannya ya sederhanalah menurut saya dan kadang-kadang merepotkan, njelimet gitu.
3. **As:** Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai fitur yang ada di dalam website *e-learning* UNY?
Cs: Ya seperti tadi njelimet, tidak komunikatifnya seperti ini jadi misalnya untuk melakukan *setting*, *edit* kadang-kadang kita harus mencari-cari ada dimana gitu ya dan penggunaan istilah-istilahnya juga menurut saya tidak umum, tidak umum dalam artian tidak sesuatu yang memudahkan tapi ya disisi lain ya fitur-fiturnya sudah lumayan lengkap, hanya penampilan saja kalau dari fungsional sudah lumayan
4. **As:** Apa saja kegiatan yang dilakukan ketika Bapak/Ibu mengakses *e-learning*?
Cs: Ya kalau yang saya lakukan biasanya yang jelas menyediakan bahan, dengan *upload* bahan-bahan, lalu memberikan instruksi-instruksi perkuliahan apa saja yang harus dilakukan mahasiswa, disitu juga saya memberikan mekanisme-mekanisme pada mahasiswa ketika nanti kuliah apa yang haru mereka lakukan, ujian-ujian juga disitu termasuk juga saya biasa berdiskusi lewat forum. Saya biasa kadang-kadang ya suatu saat saya meminta mahasiswa untuk hadir di ruang multimedia atau di lab komputer itu lalu mereka *online* dan saya berada disuatu tempat tidak bisa berada di kelas saya menggunakan itu, itu yang saya lakukan
5. **As:** Kapan biasanya Bapak/Ibu mengakses *e-learning*?
Cs: Yang jelas saya menggunakan itu ada waktu-waktu tertentu, pertama yang sering saya

lakukan ketika saya tidak bisa hadir dikelas dan pada jam waktu kuliah ketika saya tidak bisa hadir biasanya saya memanfaatkan itu dan saya hadir *online* dengan mereka nah itu yang jelas waktunya kemudian yang tidak jelas waktunya ketika meminta mereka membuka halaman itu untuk mengakses tugas tambahan atau materi tambahan atau penjelasan-penjelasan tentang materi jika ada yang perlu ditambahkan.

6. **As:** Kendala apa saja yang dihadapi Bapak/Ibu ketika sedang mengakses *e-learning*?

Cs : Nah kendala pertama terkait dengan ketersediaan sarana karena begini kadang-kadang diruangan itu mahasiswa tidak bisa kapan saja diperkenankan masuk di lab itu, itu satu yang biasanya menjadi hambatan saya terus yang kedua adalah terkait dengan motivasi mahasiswa misalnya tidak bisa mengakses disitu ya sudah tidak mau berusaha membuka di tempat lain, kalau kecepatan sudah cukup bagus lumayan, yang ketiga hambatanya adalah ya mungkin saya kadang-kadang untuk menambah hal-hal baru disitu terbentur dengan kesibukan tapi saya biasanya mengusahakan selalu *update*

7. **As:** Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?

Cs: Nah yang jelas kalau saya menginginkan bahwa lab punya kita yang jurusan bisa diberdayakan untuk membantu mahasiswa, membantu dosen dalam melakukan pembelajaran menggunakan *e-learning* seperti itu, kedua lengkapi lab sarana yang ada di FIP termasuk lab komputer yang ada dijurusan, ketiga ya mungkin ada anjungan-anjungan lagi yang diluar lagi yang bisa diakses mahasiswa seperti dulu

8. **As:** Bagaimana biasanya Bapak/Ibu mengolah materi atau bahan pembelajaran hingga menjadi bentuk materi elektronik di dalam *e-learning*?

Cs: Ada beberapa hal pertama ya itu tadi saya biasanya pertama menjelaskan mekanisme pembelajaran dengan *e-learning* disetiap pertemuan karena kalau anda bisa lihat halaman mata kuliah saya di *besmart* itu setiap pertemuan itu ada, pertemuan pertama isinya apa, pertemuan kedua, ketiga dan seterusnya lalu tahap-tahapanya ada disitu kemudian terkait pada bahan saya biasanya cantumkan *link* atau saya masukkan langsung file disitu yang sudah saya olah sebelumnya. Kalau *link* saya tidak usah repot-repot tinggal mahasiswa klik *link* itu untuk mengunjungi situs sumber

9. **As:** Kendala apa saja yang dihadapi oleh Bapak/Ibu dalam mengolah materi atau bahan pembelajaran hingga menjadi bentuk materi elektronik di dalam *e-learning*?

Cs: Kalau saya kendalanya biasanya ya tidak ada mas cuman mahasiswa ini kalau tidak disuruh tidak akan buka disini yang menurut saya mahasiswa kurang termotivasi. Dosen sudah susah payah mengupdate materi tapi mahasiswanya tidak mau buka kecuali disuruh

10. **As:** Bagaimana solusi untuk dapat mengatasi masalah dalam hal pengolahan bahan

pembelajaran elektronik tersebut?

Cs: Sebenarnya untuk pengolahan ini tidak ada masalah cuman kultur budaya di kita ini yang perlu dibangun untuk mau belajar mandiri kemudian prosedur dan peta kompetensi dosen itu diperjelas agar dia dapat fokus di bidangnya kemudian pelatihan-pelatihan yang betul-betul nantinya diawasi untuk mengembangkan *e-learning* begitu.

11. **As:** Menggunakan apa Bapak/Ibu mengakses *e-learning* di kampus (modem, wifi, dll)?

Cs: Semuanya

12. **As:** Apakah sarpra kampus sudah mendukung untuk penerapan *e-learning*?

Cs: Kalau dari segi infrastruktur sudah saya pikir kecepatan, bandwidth udah lumayanlah, hanya kelengkapan saja yang belum tercukupi

13. **As:** Apa saja kendala terkait sarpra dalam fungsinya sebagai pendukung kegiatan *e-learning*?

Cs: Kalau menurut saya ya cuman ketersediaan saja tapi kalau teknisnya sih no *problem*, hanya bila kita lihat kondisi lainnya jika dicari-cari ya perbandingan jumlah komputer dan mahasiswa tidak seimbang, misal itu ada komputer 40 cuman ketika rusak lama sekali diperbaikinya sampai sekarang itu ada berapa komputer yang belum diperbaiki, kalau internet yah kadang-kadang ya hari-hari tertentu misalnya hari-hari pas awal perkuliahan atau registrasi itu kadang-kadang suka terganggu karena *bandwidthnya* ditarik semua untuk proses registrasi itu

14. **As:** Bagaimana pendapat bapak ketika mahasiswa saat ini harus disuruh terlebih dahulu untuk membuka *e-learning*?

Cs: ini terkait culture ya, budaya ICT. Saya melihat budaya ICT kita masih agak kurang berkembang termasuk di dosen-dosen, termasuk pejabat. Kebijakan kalau anda tadi tanya masalah kebijakan, kebijakan juga tidak menciptakan adanya dorongan untuk menggunakan ICT di FIP, coba kita lihat memang ada himbauan-himbauan misalnya ada kebijakan harus ada perkuliahan yang menggunakan *e-learning*, saya pikir itu bagus-bagus sekali untuk mendorong tapi mungkin tidak semudah itu implementasinya itu satu budaya ICT yang belum begitu bagus, yang kedua adalah proses sosialisasi yang harus terus-menerus dilakukan itu tidak dilakukan dan yang ketiga mungkin pendekatan dosen dalam perkuliahan dalam menggunakan *e-learning* belum begitu baik. Menggunakan *e-learning* ini penting dan perlu karena saat ini mahasiswa bukan zamanya lagi dikasih materi banyak, kita sekarang tinggal bagaimana menyiasati materi sumber belajar itu tersedia buat mahasiswa, dosen hanya memberikan cara metode mempelajarinya

14. **As:** Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah sarpra tersebut?

Cs: Ya jelas bandwidth diperbesar karena signal memang sudah besar tetapi sama saja kalau kadang-kadang ketika dibutuhkan pas jam-jam sibuk itu lemot kemudian mungkin sistem distribusi pembagian atau *traffic* lalu lintas data yang perlu dikelola karena jangan-jangan kita belum bagus.

HASIL WAWANCARA DOSEN

Waktu dan Tanggal	: Kamis, 10 November 2011, Pukul:09.15 wib
Lokasi	: Ruang Dosen MP
Keterangan	: As = Aris Suharyadi (pewawancara) : Ms = Dosen prodi MP (informan)

1. **As:** Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kebijakan *e-learning* di FIP?

Ms: Kebijakan fakultaskan tergantung kebijakan universitas ya, jadi ya kalau universitas sudah membuat *policy* tentang *e-learning* ya otomatis fakultas ikut soalnya kan *e-learning* kita kan mengacu pada *e-learning* pusat yaitu UNY jadi tidak ada *e-learning* fakultas, kalau *web* bisa tapi tetap dibawah universitas sehingga kebijakan kita ya tinggal lihat saja tergantung kebijakan UNY. Fakultas paling-paling dari dekanat selaku otoritas memberikan sebuah fasilitas, fisibilitas, akses kemudahan sehingga kalau UNY sudah punya kebijakan *e-learning* berarti bagaimana fakultas menindaklanjuti dengan beragam dari mulai pelatihan, sosialisasi secara *continue* karena saya melihat ada perbedaan versi *e-learning* sekarang dengan yang 2-3 tahun yang lalu dari sisi tampilan maupun *softwarenya* ada sedikit perubahan. Kemudian aksesibilitas dan kemudahan juga menjadi perhatian jika misalnya listrik sering mati, kemudian bicara *bandwidtnya* juga. Ada suatu kasus yang menurut saya kontrapunktif dengan kebijakan ini ya, diwates itu ketika dosen menggunakan *e-learning* entah itu untuk melatih mahasiswa maupun dikarenakan dosennya sibuk maka tidak dihitung hadir sehingga ada 2 sisi yang menurut saya bersinggungan karena disisi lain kebijakan ini untuk mendorong penggunaan *e-learning* tetapi ketika kita memakai seperti tidak dihargai padahal juga dengan mengakses *e-learning* dapat menaikkan rating dalam lingkup *webometrik* UNY. Jadi kalau dari 16 kali pertemuan kemudian 5 kali saja menggunakan itu maka dalam hitung-hitungannya tidak dianggap datang jadi seakan akan kebijakan tersebut tidak tegas karena ketika dosen menggunakan malah dianggap tidak hadir

2. **As:** Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai tampilan *website e-learning* UNY?

Ms: Saya rasa substansi dan seni harus ada dalam suatu *web* ya, kalau dari substansi memang ada beberapa yang belum lengkap tapi masih bisa tetap digunakan karena pokoknya sudah ada disitu tapi jika kita lihat *web-web* lainnya kan memang ada sisi seninya yang bisa membuat lebih menarik

3. **As:** Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai fitur yang ada di dalam *website e-learning* UNY?

Ms: Kalau hanya sekedar untuk aktifitas dosen memberi materi dan dibaca atau *download* mahasiswa itu sudah bisa tapi tetap ada yang harus dibenahi, misalnya

ketika kita ingin memasukan video *youtube* kan dulu sering *trouble*

4. **As:** Apa saja kegiatan yang dilakukan ketika Bapak/Ibu mengakses *e-learning*?

Ms: Kalau memang ada beberapa materi yang harus saya *update* ya saya *update* kemudian materi-materi baru tetap saya masukan kalau dulu *diprotect* dengan *password* untuk sekarang nampaknya sudah dibuka semua oleh pihak puskom nah sekarang palingan ada beberapa file yang tidak bisa di *copy paste* karena dilain sisi untuk keamanan, mahasiswa juga ketika saya memberikan instruksi untuk membuka *e-learning* masih banyak yang tidak membuka

5. **As:** Selama ini ada program intensif bagi dosen yang menggunakan *e-learning*, bagaimana menurut bapak?

Ms: Kalau mengenai insentif selama ini saya belum pernah mendapatkan tetapi yang program terakhir ini katanya mau ada lagi tetapi saya sendiri belum pernah mendapatkan hanya disuruh menggunakan *e-learning*. Tapi sebenarnya itu hanya kultur kok karena jika kultur itu sudah membudaya maka tidak perlu memakai insentif-insentif lagi tetapi ini juga bagian dari keberpihakan manajemen saja karena daripada dialokasikan untuk membuat bangunan-bangunan fisik itu ya lebih baik untuk insentif begitu

6. **As:** Kapan biasanya Bapak/Ibu mengakses *e-learning*?

Ms: Setiap hari

7. **As:** Kendala apa saja yang dihadapi Bapak/Ibu ketika sedang mengakses *e-learning*?

Ms: Kalau pas penerimaan mahasiswa baru sering *trouble*, kalau musim ajaran baru ketika KRS an juga sering kacau karena *bandwidth* kita dialihkan semua kemudian ketika mengajar disuatu ruangan di FIP contohnya di atas di lantai 2 atau 3 ada juga yang tidak terjangkau oleh signal wifi jadi ya memang untuk penerapan *e-learning* seharusnya sarana prasarana dahulu yang disiapkan, misalkan untuk akses yang baik itu dapat diibaratkan kalau kita disini bisa membuka *youtube* tanpa buffering nah itu berarti bagus wifi kita karena saya sering buka *youtube* di fakultas lain itu lancar tapi kalau di FIP itu misalkan sudah 3 menit kemudian buffering lama begitu. Jadi menurut saya sebagus apapun tampilan *web* jika tidak didukung kecepatan aksesnya ya sama saja tidak bisa

8. **As:** Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?

Ms: *Bandwidth* harus ditambah kemudian jaringan wifi harap diperhatikan. Memang dibeberapa gedung seperti di FIK itu malah tidak ada satupun signal wifi, ya memang harus memerlukan dana besar untuk mengatasi ini tapi kan investasi seperti ini saya rasa tidak masalah untuk kedepannya karena kita sudah world class university kalau

duli kita masih IKIP mungkin tidak masalah tetapi sekarang sudah menjadi UNY dengan sekian ribu warganya rasa wajar untuk menaikkan *bandwidth*, masak kita kalah sama UAD. Ada satu solusi lain mungkin pada jam-jam tertentu akses facebook diblog agar meminimalisir *bandwidth* sehingga bisa dialihkan untuk penggunaan yang sifatnya akademik atau dengan sistem voucher seperti yang kayak di UNS misalnya setiap bulan dikasih jatah 100rb/sekian kbps jika melebihi maka harus bayar karena sudah melebihi jatah atau menunggu sampai bulan berikutnya sehingga dengan seperti ini bisa menghemat *bandwidth*, sebenarnya ada banyak solusi asalkan kita mau

9. **As:** Bagaimana biasanya Bapak/Ibu mengolah materi atau bahan pembelajaran hingga menjadi bentuk materi elektronik di dalam *e-learning*?

Ms: Seperti yang saya katakan tadi untuk sementara saya belum menggunakan interaksi *e-learning* yang secara bila tidak hadir di kelas maka menggunakan itu, tapi saya tetap mengusahakan materi-materi baru untuk diupload, mungkin salah satu kendala juga pernah saya coba mahasiswa untuk mengupload tugas yang berupa makalah itu berat karena saya biasanya menggunakan deadline sebagai meminimalisir kecurangan, saya rasa harus ada ketegasan bahwasannya menggunakan *e-learning* ini diakui sebagai presensi karena dosen-dosen lainnya juga begitu seperti halnya teman saya di wates yang menggunakan *e-learning* 5 kali dalam pekuliahannya tetapi tidak dihitung masuk

10. **As:** Kendala apa saja yang dihadapi oleh Bapak/Ibu dalam mengolah materi atau bahan pembelajaran hingga menjadi bentuk materi elektronik di dalam *e-learning*?

Ms: Kalau dari teknis tidak ada semua bisa diatasi hanya saja dari aksesnya yang memang saya rasa perlu diperhatikan karena misalkan tahun ini saja untuk sertifikasi dosen kan mengupload syarat-syarat ke *web* langsung jadi via *online*, nah itu bukan lama lagi tapi gagal kemudian ada memang beberapa gambar atau foto yang tidak bisa dimasukkan ke besmart mungkin karena terlalu besar ukurannya tapi terlepas itu semua seharusnya untuk hal-hal penting seperti ini saya rasa memang perlu ada perhatian khusus dalam hal jaringan

11. **As:** Bagaimana solusi untuk dapat mengatasi masalah dalam hal pengolahan bahan pembelajaran elektronik tersebut?

Ms: Sebenarnya kan untuk pengolahan bahan materi tidak ada masalah hanya saat ini akses internet yang menjadi *problem* karena ya itu tadi materi-materi yang memiliki *size* besar tidak bisa atau mengalami *trouble* jika sedang mengupload, ya tentunya dengan mencoba dengan cara voucher dan blokir *web* yang tidak berhubungan dengan akademik pada saat jam-jam kuliah

12. **As:** Menggunakan apa Bapak/Ibu mengakses *e-learning* di kampus (modem, wifi, dll)?

Ms: Wifi

13. **As:** Apakah sarpra kampus sudah mendukung untuk penerapan *e-learning*?

Ms: Sebenarnya kalau dari sisi komputer untuk mahasiswa kayaknya masih agak kurang ya, paling gampang ketika ngurus krs coba kita lihat kan banyak sekali mahasiswa yang tidak bisa mengakses langsung dan harus ke warnet, kalau *bandwidth* bicaaranya ke universitas ya karena kita hanya ikut tapi hal terbesarnya ketika listrik mati itu tidak terpengaruh mati signal wifinya kemudian kalau bisa disetiap lantai itu ada pemancar karena untuk dilantai 3 atau 2 itu masih ada beberapa titik yang tidak bisa *wifian*

14. **As:** Apa saja kendala terkait sarpra dalam fungsinya sebagai pendukung kegiatan *e-learning*?

Ms: Yang pertama signal wifi yang untuk lantai 2 dan 3 belum ada di beberapa titik, kemudian *bandwidth* juga salah satu yang harus diperhatikan, kemudian komputer bagi mahasiswa karena setiap krs berlangsung pasti mahasiswa sulit untuk langsung entri dan mungkin yang terakhir saya beberapa kali ngajar itu kehabisan LCD proyektor padahal waktu itu saya ingin menunjukkan video di *youtube* sebagai materi tambahan pembelajaran jadi tentu saja seluruh komponen ini saling terkait karena akan saling melengkapi

15. **As:** Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah sarpra tersebut?

Ms: *E-learning* ini kan sebagai pembelajaran ya seharusnya dukungan sarana prasarana dikelas itu kuat, harapannya disetiap ruang itu punya AC, ada LCD lengkap terus mungkin ditambah pen tablet yang dosen nulis menggunakan pad tersendiri. Kalau ruang kelas sudah nyaman baru akses kita akan bisa terwujud masak LCD saja tidak punya kita sudah mau ke IT, sedangkan kabel VGA saja gak ada disetiap kelas jadi tetap minjem dulu

16. **As:** *E-learning* dibuat katanya supaya mahasiswa bisa mandiri belajarnya tetapi kenyataannya mahasiswa tersebut harus disuruh terlebih dahulu untuk mengakses, baru mereka mau buka, nah bagaimana tanggapan Bapak?

Ms: Saya pernah pada suatu hari masuk kelas langsung memberikan pretest kepada mahasiswa dan mereka kelihatan shock karena memang biasanya mahasiswa kuliah itu blank tidak punya bekal apa-apa mengenai kuliah yang akan dilaksanakan tapi dengan seperti itu dan dengan instruksi disuruh memantau *e-learning* saya maka mereka lumayan bisa mengikuti tetapi ketika cara seperti itu tidak saya gunakan ya mahasiswa kembali lagi seperti biasa.

HASIL WAWANCARA DOSEN

Waktu dan Tanggal	: Jumat, 04 November 2011, Pukul:10.33 wib
Lokasi	: Ruang Dosen MP
Keterangan	: As = Aris Suharyadi (pewawancara) : Ps = Dosen prodi MP (informan)

1. **As:** Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kebijakan *e-learning* di FIP?
Ps : Di FIP ini ya secara umum dari UNY kemudian turun ke FIP dan sesungguhnya *e-learning* ini masih sebagai pelengkap atau penunjang dari pembelajaran dikelas jadi hingga saat ini memang *e-learning* masih ditempatkan sebagai penunjang pembelajaran yang tidak terlepas dikampus saja dan tidak terikat waktu dan tempat kemudian memang pada kenyataannya *e-learning* yang di FIP ini masih diakses pada saat dikampus saja dan pada mata kuliah tertentu jadi belum seluruh mata kuliah dan sifatnya insidental
2. **As:** Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai tampilan website *e-learning* UNY?
Ps : Tampilan *website* sudah cukup menarik dan mudah diakses oleh mahasiswa dan dosen, asalkan sederhana dan mudah dimengerti dan komunikatif sepertinya dosen dan mahasiswa sudah bisa menggunakan
3. **As:** Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai fitur yang ada di dalam website *e-learning* UNY?
Ps : Untuk fitur saya rasa sudah lengkap ya untuk interaksi dosen dan mahasiswa sudah disediakan kemudian wadah dari materi-materi juga sudah ada ya cukuplah
4. **As:** Apa saja kegiatan yang dilakukan ketika Bapak/Ibu mengakses *e-learning*?
Ps : Biasanya ya pertama kalau sudah ada mata kuliah yang saya ampu, saya membuat di *besmart* dan kemudian saya isi dengan materi kemudian pas dikelas saya memberikan perintah untuk materi bisa *didownload* di *besmart*. Walaupun memang masih lewat tatap muka perkuliahanya namun materi sudah saya masukan di *besmart*.
5. **As:** Kapan biasanya Bapak/Ibu mengakses *e-learning*?
Ps : Paling tidak sebulan sekali
6. **As:** Kendala apa saja yang dihadapi Bapak/Ibu ketika sedang mengakses *e-learning*?
Ps : Kadang kalau internet lambat jadi sulit buka *besmart*, tapi itu kadang-kadang tidak sering
7. **As:** Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?

Ps : Server menurut saya perlu diperkuat jadi tidak mudah dibobol dan jaringan diperbaiki jadi koneksi tetap lancar, kalau mengumpulkan tugas bersama-sama biasanya saya menyiasatinya dengan mengirimkan ke *email* saya pribadi

8. **As:** Bagaimana biasanya Bapak/Ibu mengolah materi atau bahan pembelajaran hingga menjadi bentuk materi elektronik di dalam *e-learning*?

Ps: Seperti biasa saya kumpulkan terlebih dahulu sumber-sumber dari buku, diltat maupun internet kemudian saya olah di word, exel, powerpoin yah tergantung cocoknya dimana materi tersebut dimasukan dan setelah dipersiapkan baru kita upload, dari sisi biaya dan kepraktisan maka selama server dan jaringan itu baik saya rasa bisa menjadi salah satu media pembelajaran yang baik, mahasiswa itu masih harus disuruh untuk membuka besmart dengan instruksi dikelas

9. **As:** Kendala apa saja yang dihadapi oleh Bapak/Ibu dalam mengolah materi atau bahan pembelajaran hingga menjadi bentuk materi elektronik di dalam *e-learning*?

Ps: Kalau kendala yang berarti itu saya sebagai dosen apalagi hanya untuk mengolah materi saya rasa tidak ada hanya saja dari segi kebijakan apakah kita akan tetap menggunakan *e-learning* ini sebagai pelengkap atau penunjang saja atau akan menggantikan pembelajaran tatap muka. Dalam pembelajaran yang tidak dibatasi oleh waktu dan tempat ini nambahnya masih ada beberapa kelemahan misalnya ketika mahasiswa mengerjakan tugas/kuis itu kita tidak bisa mendeteksi apakah dia yang benar-benar mengerjakan atau kan orang lain dan hanya copy paste nah itu yang menurut saya masih belum sampai sistem untuk mendeteksi kecurangan-kecurangan itu kecuali kita meminimalisir dengan sistem deadline-deadline tadi.

10. **As:** Bagaimana solusi untuk dapat mengatasi masalah dalam hal pengolahan bahan pembelajaran elektronik tersebut?

Ps: Pertama mengidentifikasi mata kuliah yang benar-benar harus menggunakan *e-learning*, kemudian mata kuliah yang sangat disarankan atau mata kuliah yang tidak perlu menggunakan *e-learning*, kemudian kemarin ada insentif bagi dosen yang merancang dan menggunakan *e-learning* mungkin itu bisa menjadi salah satu solusi,

11. **As:** Menggunakan apa Bapak/Ibu mengakses *e-learning* di kampus (modem, wifi, dll)?

Ps: Biasanya dikampus dan kalau dijurusan ya menggunakan wifi

12. **As:** Apakah sarpra kampus sudah mendukung untuk penerapan *e-learning*?

Ps: Sudah lebih dari cukup tinggal aspek manusianya karena sudah punya puskom, jaringan intenet dan masing-masing fakultas juga sudah menggunakananya saya rasa tidak ada masalah

13. **As:** Apa saja kendala terkait sarpra dalam fungsinya sebagai pendukung kegiatan *e-learning*?

Ps: Sudah cukup tidak ada masalah yang besar sehingga mengganggu proses *e-learning*

HASIL WAWANCARA DOSEN

Waktu dan Tanggal	: Jumat, 04 November 2011, Pukul:08.58 wib
Lokasi	: Ruang Dosen PLB
Keterangan	: As = Aris Suharyadi (pewawancara) : An = Dosen prodi PLB (informan)

1. **As:** Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kebijakan *e-learning* di FIP?
An: Ya menurut saya dalam pelaksanaannya yang sudah itu sifatnya masih yang simultan, jadi mendorong kita untuk menggunakan *e-learning*, tapi kalau untuk pelaksanaanya memang masih sulit kalau untuk saya pribadi *maintenance* nya itu yang kadang masih sulit. Jadi ketika diawal memang oke ya saya sudah bikin satu perangkat tapi kan seharusnya itu ada idealnya, ada kajiannya lagi kita lihat lagi sesuai atau tidak nah itu yang kadang sulit dalam pelaksanaannya, tapi secara umum menurut saya dengan adanya kebijakan *e-learning* ini cukup mendorong dosen untuk membuat *e-learning*.
2. **As:** Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai tampilan website *e-learning* UNY?
An: Ya kalau menurut saya sudah lumayan cukup mudah tidak terlalu sulit, mungkin karena kita ada beberapa keterbatasan ya artinya ketika kita ingin membuat sesuatu yang lebih bagus dan menarik itu kan terbatas sudah ada standarnya misalnya besar filenya. Secara kenyudahannya saya rasa mudah tidak terlalu sulit kok
3. **As:** Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai fitur yang ada di dalam website *e-learning* UNY?
An: Ya sebenarnya idealnya fitur tersebut digunakan untuk interaksi dosen dan mahasiswa tapi dalam pelaksanaannya?, saya sendiri belum pernah menggunakan fitur *chatting*. Mahasiswa tidak semua sudah familiar dengan *besmart*, ketika saya tanyakan ke mahasiswa semester 1 itu ada yang tahu dan ada juga yang tidak tahu padahal kan mereka sudah dapat pelatihan ICT diawal masuk kuliah tetapi katanya itu pelatihan tersebut justru tidak sampai ke tahapan *e-learning* tetapi hanya sampai tahap siakad. Kalau menurut saya siakad itu tidak usah diajarihlah asal tahu laptop dan internet maka siakad bisa tapi kalau *e-learning* kan mereka yang sebenarnya perlu tahu
4. **As:** Apa saja kegiatan yang dilakukan ketika Bapak/Ibu mengakses *e-learning*?
An: Kalau semester ini terus terang saya tidak terlalu intens menggunakan, tapi kalau semester gasal tahun lalu kebetulan saya ada tugas di Jakarta dan saya tidak bisa kuliah secara tatp muka jadi saya sangat merasakan manfaatnya, saya kirimkan bahan lewat *e-learning* termasuk bahan diskusi dan handout saya masukan disitu. Hanya masalahnya tugas disitu ketika mahasiswa mengupload tidak mudah jadi lebih mudah tugas itu dikirim ke *e-mail* biasa. Biasanya ya hanya masukan handout yang baru atau

link yang kira-kira menarik saya masukan kesitu

5. **As:** Selama ini ada program intensif bagi dosen yang menggunakan *e-learning*, bagaimana menurut bapak?

An: Saya rasa tetap komitmen dosen dan mahasiswa yang diperlukan karena kalau program-program yang dibuat dari pihak kampus nampaknya hanya sebagai pendorong saja. *E-learning* ini akan terasa sekali manfaatnya ketika kita sedang kelelahan misaknya saja ketika lama pergi selama 3 bulan itu saya sangat merasa terbantu sekali tetapi bagi yang belum merasakan manfaatnya akan dikira nambah-nambahin pekerjaan jadi tidak semua itu merasakan manfaatnya. Jika dilihat seharusnya pendidikan sekarang adalah mahasiswanya sendiri yang harusnya kita mencari tetapi pada kenyataannya memang mahasiswa kita harus diimbau terlebih dahulu agar mau membuka *besmart* karena memang konsep pendidikan kita yang masih konvensional yang belum mendorong mahasiswa kita untuk mencari informasi, nah salah satu cara kan dengan menggunakan *e-learning* tadi menampilkan *link-link* paling tidak untuk memaksa mahasiswa untuk mau mengakses

6. **As:** Kapan biasanya Bapak/Ibu mengakses *e-learning*?

An: Yang jelas diawal semester saya buka, paling gak saya cek isinya masih sesuai gak dengan yang akan saya berikan saat ini. Ya masih jarang memanfaatkan karena saya memang belum secara langsung menggunakan *e-learning* untuk interaksi

7. **As:** Kendala apa saja yang dihadapi Bapak/Ibu ketika sedang mengakses *e-learning*?

An: Gak ada masalah sih

8. **As:** Bagaimana biasanya Bapak/Ibu mengolah materi atau bahan pembelajaran hingga menjadi bentuk materi elektronik di dalam *e-learning*?

An: Biasanya sih handout powerpoint saya yang saya masukan kemudian bahan diskusi, kalau yang link itu biasanya saya lihat dulu misalkan ada artikel ya saya memberikan linknya bukan saya copy kalau scan buku belum pernah saya berikan

9. **As:** Kendala apa saja yang dihadapi oleh Bapak/Ibu dalam mengolah materi atau bahan pembelajaran hingga menjadi bentuk materi elektronik di dalam *e-learning*?

An: Ya sebenarnya kendala terbesar itu kita butuh kesabaran dari awalnya yang jelas kita butuh waktu baik itu dari persiapan materinya kemudian mengolahnya dan mengupload data itu kan perlu waktu yang khusus, nah itu yang kita kadang tidak punya waktu khusus itu. Biasanya untuk mengatasi lemot itu kan malam ya hanya itu sih sebenarnya kendala lebih pada pribadi masing-masing dosen

10. **As:** Bagaimana solusi untuk dapat mengatasi masalah dalam hal pengolahan bahan pembelajaran elektronik tersebut?

An: Menurut saya dari dosennya sendiri harus ada komitmen dan niat kemudian mau untuk apa *e-learning* itu. Untuk saat ini memang saya masih hanya sekedar memberikan materi belum begitu interaktif kepada mahasiswa dari pada harus mengcopykan kepada mahasiswa lewat flasdisk, padahalkan tujuannya bukan hanya itu. Kemudian dari mahasiswa sendiri karena mahasiswa belum memandang bahwa *e-learning* itu bermanfaat dan masih kebanyakan interaksi saya lewat *e-mail*, sms, dan *facebook* jadi jarang menggunakan, pernah sih tapi tidak intens juga karena yang sering kita akses malah *facebook*, *twitter* sama *e-mail*. Jadi ya memang harus ada komitmen dari ke 2 belah pihak

11. **As:** Menggunakan apa Bapak/Ibu mengakses *e-learning* di kampus (modem, wifi, dll)?

An: Semuanya pernah

12. **As:** Apakah sarpra kampus sudah mendukung untuk penerapan *e-learning*?

An: Menurut saya belum karena contohnya memang ruangan sini memang *wifi* nya bagus tapi ketika keluar kan kita memakai YSU, kan YSU tidak bagus kalau diluar tapi kalau dipusat (puskom) mungkin bagus karena beberapa kali saya mau menunjukan *besmart* itu seperti ini lo, *account* saya di *besmart* ini tapi itu selalu gagal kalau dikelas jadi gak pernah *connect* sama YSU, kalau di masing-masing jurusan memang punya tapi kalau saya lagi diruang kelas yang kebetulan tidak nyangkut signal satupun itu yang sulit

13. **As:** Apa saja kendala terkait sarpra dalam fungsinya sebagai pendukung kegiatan *e-learning*?

An: Saya rasa hanya kurangnya kecepatan disaat-saat diperlukan dan di ruang-ruang kelas itu saja

14. **As:** Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah sarpra tersebut?

An: Yang jelas untuk akses internet disetiap titik di FIP seharusnya ada dan bisa karena untuk mengembangkan *e-learning* sekaligus mengembangkan TIK yang lainnya, misalnya saya sering mau ngajari mahasiswa mencari jurnal itu dimana dan bagaimana, kemudian cara mencari di proquest UNY, kemudian cara memasukan *keyword* dalam *searching* itu ka nada triknya nah saya pengen ngajarin mereka tetapi terkendala masalah koneksi

HASIL WAWANCARA DOSEN

Waktu dan Tanggal : **Jumat, 04 November 2011, Pukul:08.57 wib**
Lokasi : **Ruang Dosen TP**
Keterangan : **As = Aris Suharyadi (pewawancara)**
 Aa = Dosen prodi TP (informan)

1. **As:** Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kebijakan *e-learning* di FIP?
Aa: Baik karena *e-learning* FIP kan ikut di UNY ya mas, terus kebijakan disinikan mentok-mentok di dosen yang menggunakan *e-learning* diberikan dana pendukung supaya bisa berkembang jadi ya baik sudah baik karena sudah ada pendukungan, walaupun untuk pendukungan harusnya masih ditambah lagi seperti pelatihan dan lain-lain tetapi paling tidak sudah ada upaya untuk mendukung
2. **As:** Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai tampilan website *e-learning* UNY?
Aa: Baik, *customisinya* juga sudah semakin baik ya, maksudnya custumissasi untuk kemudahan *user* mengakses sudah diperbaiki kemudian kalau dari segi tampilan menurut saya sih sudah lumayan lah.
3. **As:** Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai fitur yang ada di dalam website *e-learning* UNY?
Aa: Standar moodle kan, cuman sudah banyak yang diperbaiki. Seperti tampilan depan itu kategorinya sudah keluar terus ada beberapa macam server terus ada macem-macem, ya sudah baik mas mereka bekerja kok
4. **As:** Apa saja kegiatan yang dilakukan ketika Bapak/Ibu mengakses *e-learning*?
Aa: ya banyak mas, saya kan kebetulan punya mata kuliah disana *besmart* jadi ya ngoreksi, ya bikin materi, ya kadang *chatting* sama mahasiswa terus kadang kan sering dikasih surat itu nah kadang menAa itu, kemudian kuis kan termasuk evaluasi jadi termasuk penilaian
5. **As:** Kapan biasanya Bapak/Ibu mengakses *e-learning*?
Aa: ya paling tidak saya pasti menyempatkan membuka setiap hari mas, biasanya tengah malam
6. **As :** Kendala apa saja yang dihadapi Bapak/Ibu ketika sedang mengakses *e-learning*?
Aa : Mungkin apa ya. Mungkin kalau pas server itu digunakan bareng-bareng jadi kan adakalanya kita pakai server itu ya contohnya seperti jam segini ya paling tidak harus dikumpulkan, tugas saya *deadline* misalnya jam ini tanggal ini nah pada saat ngumpulkan itu mungkin karena server tidak siap atau bagaimana atau kendala teknis

dari sana. Ya seperti itu yang kadang bikin stress dan kadangkhan mahasiswa sulit masuknya atau mengumpulkannya terus itu menjadi alasan gitu mas untuk kedepannya jadi menjadi alasan maka ada baiknya infrastruktur yang untuk *besmart* juga diperbaiki karena hanya berapa kapasitasnya itu untuk koneksi simultankan cuma berapa ratus komputer ya itu, seratus komputer apa ya.

7. **As:** Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?

Aa: Ya mungkin sebenarnya apa ya mungkin kemampuan komputernya atau servernya untuk mengatasi koneksi yang bersamaan

8. **As:** Bagaimana biasanya Bapak/Ibu mengolah materi atau bahan pembelajaran hingga menjadi bentuk materi elektronik di dalam *e-learning*?

Aa: Ya bahan-bahan yang saya punya misalnya kalau saya punya buku ya saya *upload* terus kalau saya punya link ya untuk tidak membebani kerja server jadi ya saya *direct link* langsung saja ke *site* yang saya maksud terus ya itu aja sih beberapa mungkin. Kalau saya punya pdf satu buku kadang suka saya taruh saja bukunya kadang saya pecah-pecah mas per bab itu beberapa opsi sih. Yang paling susah itu kalau bikin evaluasi nah yang susah lagi kalau ngoreksinya *teks time* daripada *paper base* kan kalau ini kan kita harus buka satu-satu harus berdasarkan koneksi juga, kita pas berada dalam koneksi yang baik atau tidak itu kan juga pengaruh.

9. **As:** Kendala apa saja yang dihadapi oleh Bapak/Ibu dalam mengolah materi atau bahan pembelajaran hingga menjadi bentuk materi elektronik di dalam *e-learning*?

Aa: Kendalanya apa ya? Ya gak ada mas, paling nyari kan cuma nyari gitu ya, nyari kita pasang, kalau masalah mahasiswa agar tertarik itu ya tinggal narasi aja misalnya mahasiswa kita beri tantangan atau evaluasi dia harus membaca kan paling tidak pasti dia membaca, mahasiswa kan tidak lagi kayak anak SD yang tertarik dengan bunga-bunga kemudian gambar-gambar orang macul kan tidak lagi yang seperti itu kan jadi menurut saya karena sudah dewasa menurut saya malah dia tertarik akan sebuah tantangan ilmu pengetahuan. Selama ini *e-learning* tidak menjadi satu bahan pokok pengajaran kalau saya, hanya sebagai media pendukung. Kenapa? Karena kebijakan disini belum mengijinkan untuk *e-learning* menjadi 100% pembelajaran, nah yang saya lakukan biasanya memberikan stimulus pada saat dikelas silahkan cari ini, tugas ini dan nanti dikumpulkan dibesmart. Besmart saya pakai untuk mengumpulkan kenapa?, karena disitu terlihat siapa-siapa saja yang misalnya tugasnya telat dan mana yang tepat waktu, kalau ada keterangan-keterangan tambahan nah itu semata-mata sebagai keterangan tambahan saja kalau dia tertarik ya dibaca, itu kan salah satu prinsip diwebsite

10. **As:** Menggunakan apa Bapak/Ibu mengakses *e-learning* di kampus (modem, *wifi*, dll)?

Aa: Macem-macem, saya kalau dirumah ya pakai speedy, kadang pakai handphone. Kalau disini kadang pakai YSU kadang via local

11. **As:** Apakah sarpra kampus FIP sudah mendukung untuk penerapan *e-learning*?

Aa: sekarang itu *e-learning* itu biasanya diakses dari rumah atau dari fakultas?, nah ini kadang saya bingungnya disini, kalau dari fakultas buat apa ada *e-learning* kan tinggal ketemu saja dan kasih materi selesai ngapain susah-susah buat materi yang harus diupload segala, tapi sayangnya kita kan dulu punya beberapa komputer anjungan, kan itu sebenarnya bisa kita manfaatkan untuk *e-learning* tapi kan sepertinya maintenance kita yang kurang baik ya? kemudian kalau gak salah karena computer tersebut dianggap tidak berhasil maka sekarang diganti dengan *bandwidth* diluar YSU, kana da YSU pusat da nada local yang sering dipasswordtin itu, sayangnya *bandwidth* yang illegal ini yang mempengaruhi *bandwidth* yang tersebar disini, katakanlah kalau kita *scan* pakai *wifi scanner* itu kan ada beberapa yang tidak *unlock* jadi bisa ditembak kapan saja, mana ada disini kok jam 12 malam ada *bandwidth* jalan dan itu yang membuat boros, kita juga beberapa kali kress sama puskom. Kalau kita bandingin FIP dengan FISE saja biasanya kencengan di FISE.

12. **As:** Apa saja kendala terkait sarpra dalam fungsinya sebagai pendukung kegiatan *e-learning*?

Aa: Ya Cuma kadang-kadang sok cepet tapi juga kadang-kadang yo lambat mungkin karena di share itu ya di bagi-bagi. Coba tanyakan puskom ada ga pembagian *bandwidth* antara dosen dan mahasiswa ki?

13. **As:** Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah sarpra tersebut?

Aa: ya jelas *bandwidth* diperbesar karena signal memang sudah besar tetapi sama saja kalau kadang-kadang ketika dibutuhkan pas jam-jam sibuk itu lemot kemudian mungkin sistem distribusi pembagian atau *traffic* lalu lintas data yang perlu dikelola karena jangan-jangan kita belum bagus.

HASIL WAWANCARA DOSEN

Waktu dan Tanggal : **Jumat, 04 November 2011, Pukul:08.38 wib**

Lokasi : **Ruang Dosen TP**

Keterangan : **As = Aris Suharyadi (pewawancara)**

: Pu = Dosen prodi TP (informan)

1. **As:** Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kebijakan *e-learning* di FIP?

Pu: Bagus sekali

2. **As:** Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai tampilan website *e-learning* UNY?

Pu: Ya karena itu menggunakan *moodle* ya seperti itu karena template-templatnya sudah dari sananya begitu

3. **As:** Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai fitur yang ada di dalam website *e-learning* UNY?

Pu: Ya karena *besmart* itu *dual mode* jadi seorang dosen bukan hanya mengirimkan materi tetapi juga bisa mengelola pembelajarannya, jadi ya mengelola konten tanpa dia harus repot-repot mendesain tinggal tempel-tempel untuk mengelola konten dan bisa mengelola interaksi sehingga sebenarnya sudah lumayan

4. **As:** Apa saja kegiatan yang dilakukan ketika Bapak/Ibu mengakses *e-learning*?

Pu: Saya itu sudah lama tidak saya kelola karena kendala waktu saja, bagaimana bisa menekuni *e-learning* karena harus mengelola konten ini konten itu macem-macem. sebenarnya dosen selama aktivitas non akademiknya lebih banyak itu tidak akan bisa fokus kemudian kompetensinya juga tidak ada maka tidak akan bisa, selama ini kan begitu. Sebenarnya kebijakan itu harus didukung dengan keberpihakan karena selama ini dosen terlalu banyak rapat nah yang seperti ini kan menghabiskan waktu.

5. **As:** Selama ini ada program intensif bagi dosen yang menggunakan *e-learning*, bagaimana menurut bapak?

Pu: Kalau mengenai insentif selama ini saya belum pernah mendapatkan tetapi yang program terakhir ini katanya mau ada lagi tetapi saya sendiri belum pernah mendapatkan hanya disuruh menggunakan *e-learning*. Tapi sebenarnya itu hanya kultur kok karena jika kultur itu sudah membudaya maka tidak perlu memakai insentif-insentif lagi tetapi ini juga bagian dari keberpihakan manajemen saja karena daripada dialokasikan untuk membuat bangunan-bangunan fisik itu ya lebih baik untuk insentif begitu

6. **As:** Kapan biasanya Bapak/Ibu mengakses *e-learning*?

Pu: Setiap hari

7. **As:** Kendala apa saja yang dihadapi Bapak/Ibu ketika sedang mengakses *e-learning*?

Pu: Ya karena saya dosen jadi saya bukan lagi mengakses tapi memanfaatkan jadi ya jika posisi saya tidak mengajar ya tidak menggunakan, terus terang saya jujur. Jadi *e-learning* itu sebenarnya harus focus ya, orang ngajar itu kan harus fokus y, contohnya sekarang lihat saja ada ga di UNY yang ahli dibidangnya? Satu saja?, semuanya itu iso banyak kan dikit-dikit mulang-iki mulang iki, harus ngajar sekian sks. Jadi peta kompetensi tidak jelas sehingga kalau orang tidak menguasai kontenya secara mendetail bagaimana mau berinovasi untuk metode pembelajaran dan sistem penyampaiannya.

8. **As:** Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?

Pu: ya sudah pokoknya peta kompetensi dosen itu harus diperjelas, direncanakan sedemikian rupa, sistem pengembangan kompetensi dosen juga harus ditata, contohnya sekarang orang ngajarnya loncat-loncat, ngajar ini ngajar itu jadi ga mendalam, kalau menguasai coba 2 mata kuliah saja tapi diperlukan sampai ahli betul

9. **As:** Bagaimana biasanya Bapak/Ibu mengolah materi atau bahan pembelajaran hingga menjadi bentuk materi elektronik di dalam *e-learning*?

Pu: ya kan sudah pernah dilatih. Pertama mengumpulkan materi kemudian dibuat format atau tabel kemudian ya konten-kontennya itu yang ada gambar terus materi ini format filenya apa, ya begitu saja. Kalau saya jarang menggunakan format-format powerpoint atau pdf begitu biasanya langsung masukin link-link begitu karena masalahnya sok lambat koneksiya begitu

10. **As:** Kendala apa saja yang dihadapi oleh Bapak/Ibu dalam mengolah materi atau bahan pembelajaran hingga menjadi bentuk materi elektronik di dalam *e-learning*?

Pu: ya banyak sih kendalanya kan banyak tuh macem-macem *e-learning*, nanti mata kuliah ini sudah lupa, kodenya lupa, passwordnya lupa kan macem-macem to dosen ngajarnya ada berapa mata kuliah itu?. Nah dari sisi itu saja sebenarnya jika dosen tidak dimanage dengan baik ya susah. Wes lali yo memeng mas, padahal yang buat password ya dosennya sendiri tapi karena saking banyaknya kegiatan dosen dan mata kuliah yang diampu maka ya begitu sok lupa. Gini lo sebenarnya manajemen diri dosen itu yang sebenarnya perlu dibangun dalam artian the right man on the right place nya itu belum bener. Seharusnya dosen tuh focus. Sebenarnya *e-learning* itu penting karena untuk meningkatkan efektifitas, efisiensi kemudian memanfaatkan waktu yang ketika kita tidak bias tatap muka bisa saling interaksi kemudian memperkaya pembelajaran tradisional. Ya jelas penting dan juga up to date juga to *e-learning* itu, *e-learning* itu memiliki fleksibilitas yang tinggi, kenapa? Wong dicantelke dari sumber lain aja gampang to. Cuma masalahnya mahasiswanya ini yang

kultur atau budaya belajar mandirinya belum terbentuk sehingga sebenarnya masalahnya ini sangat kompleks artinya kita itu baru sekedar mengintegrasikan teknologi padahal kemampuan kita komputer literate, mungkin levelnya banyak dosen yang belum to komputer literatenya belum lagi nanti terkait dengan kultur apalagi transformasi teknologi, orang baru integrasi aja susahnya minta ampun gitu. Coba aja sekarang kan orang baru ribut-ribut apa sih moodle tapi ketika saya menggunakan moodle metode apa yang saya harus terapkan terus proses mengelolanya bagaimana itu kan belum sampai pemikiran ke sana untuk mengawinkan brainware, hardware dan software, lah wong mempelajari hardware dan softwarenya saja udah pusing kok. Makannya dulu saya pernah usul ke pak rektor itu standar literasinya dosen untuk bidang ICT nya diukur, dosen ra iso komputer ki piye to?, kecuali yang sudah tua ya. Jadi ya diupgrade melalui pelatihan yang benar-benar dipantau sehingga dia bias mengembangkan diri

11. **As:** Bagaimana solusi untuk dapat mengatasi masalah dalam hal pengolahan bahan pembelajaran elektronik tersebut?

Pu: sebenarnya untuk pengolahan ini tidak ada masalah cuman kultur budaya di kita ini yang perlu dibangun untuk mau belajar mandiri kemudian prosedur dan peta kompetensi dosen itu diperjelas agar dia dapat focus di bidangnya kemudian pelatihan-pelatihan yang betul-betul nantinya diawasi untuk mengembangkan *e-learning* begitu.

12. **As:** Menggunakan apa Bapak/Ibu mengakses *e-learning* di kampus (modem, wifi, dll)?

Pu: Wifi

13. **As:** Apakah sarpra kampus sudah mendukung untuk penerapan *e-learning*?

Pu: sebenarnya hotspotnya lumayan sih tapi bandwidth ini kadang-kadang sok berat kadang-kadang sok ringan. Saya membandingkan dengan UNS ya kecepatannya beda sekali, saya memakai di UNS cepat sekali, download-download juga cepat sekali. Disini agak lambat

14. **As:** Apa saja kendala terkait sarpra dalam fungsinya sebagai pendukung kegiatan *e-learning*?

Pu: Ya Cuma kadang-kadang sok cepet tapi juga kadang-kadang yo lambat mungkin karena di share itu ya di bagi-bagi. Coba tanyakan puskom ada ga pembagian bandwidth antara dosen dan mahasiswa ki?

15. **As:** Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah sarpra tersebut?

Pu: ya jelas bandwidth diperbesar karena signal memang sudah besar tetapi sama saja kalau kadang-kadang ketika dibutuhkan pas jam-jam sibuk itu lemot kemudian mungkin sistem distribusi pembagian atau traffic lalu lintas data yang perlu dikelola

karena jangan-jangan kita belum bagus. Soalnya saya buktinya di uns cepet banget kok

Hasil Wawancara Mahasiswa

Nama	: Marabonggala (Mahasiswa Prodi BK)
Waktu dan Tanggal	: Kamis, 03 November 2011, Pkl. 13.04 wib
Lokasi	: Ruang Tunggu FIP UNY
Ket	: As = Aris Suharyadi (pewawancara) : Ma = Marabonggala (informan)

1. **As** : Bagaimana tanggapan anda mengenai pemanfaatan *e-learning* di FIP UNY?
Ma: menurutku sih lumayan bagus tapi terkadang kurangnya sosialisasi *besmart* itu Cuma di awal saja sehingga banyak yang tidak tahu
2. **As** : Bagaimana menurut anda mengenai tampilan website *e-learning* UNY?
Ma: ya jujur kalau *besmart* ini berbayar ya untuk ukuran suatu website *e-learning* saya rasa masih kurang, tapi kalau ini gratisan ya wajarlah itu sudah standar darisananya dan sulit untuk mengembangkannya lagi. Tapi kan *e-learning* untuk semua mahasiswa ya seharusnya untuk mengangkat citra seharusnya jangan yang gratisan harusnya berbayar agar tampilannya lebih lengkap gak standar aja, kalau gini kan mahasiswa buka kan lebih bagus facebook ya?, jadi males gitu bukanya, mungkin yang ngusrusin *besmart* sendiri juga males kali
3. **As** : Bagaimana menurut anda mengenai fitur yang ada di dalam website *e-learning* UNY?
Ma: Yah kalau ini memang gratisan saya rasa sudah cukuplah
4. **As** : Apa saja kegiatan yang dilakukan ketika mengakses *e-learning*?
Ma: Ya sebenarnya kita sudah diajarkan waktu awal masuk cuma itu dulu kan, sekarang paling chatting sekali sekali, terus upload tugas sekali doang udah, lah habisnya gak ada yang diperlukan lagi di *e-learning* itu kecuali kalau dosennya sebelumnya udah ngasih tau ada tugas atau apa gitu baru kita buka lagi. Ya saya rasa kemampuan standar udah bisa semualah mahasiswa, orang semua pasti udah sering internetan berarti ya gak ada masalah untuk *e-learning*.
5. **As** : Bagaimana mengenai interaksi anda dengan dosen melalui *e-learning*?
Ma: waduh kayaknya jarang sekali ya mas, tanya angkatan saya juga pasti jawabannya jarang wong selama ini saja hanya awal-awal semester dulu kita pakai itu, kalau ada informasi juga biasanya lebih suka lewat sms, atau ngomong langsung di kelas. Harusnya ya dosen yang memulai dulu jadi nanti kita mahasiswa pasti akan mengikuti prosedur dari dosen untuk berkomunikasi lewat *besmart*.
6. **As** : Kapan biasanya anda mengakses *e-learning*?

Ma: ya kalau dosenya nyuruhlah

7. **As :** Kendala apa saja yang dihadapi ketika anda sedang mengakses *e-learning*?

Ma: yang pertama tampilannya kurang menarik, dan ketika chatting banyak yang offline padahal kita juga kadang-kadang butuh dari fakultas lain

8. **As:** Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala ketika mengakses *e-learning* tersebut?

Ma: ya kalau ada yang berbayar dan lebih bagus saya rasa itu bisa dicoba biar lebih menarik kemudian ya fitur chatting kalau bisa terbuka untuk semua fakultas dan dosen

9. **As:** Apa saja format atau jenis file yang anda unduh atau unggah sebagai bahan materi kuliah?

Ma: dulu pernah upload rtf apa ya, saya lupa je

10. **As:** Menurut anda, apa saja kendala dalam hal bahan/materi pembelajaran yang ada di dalam *e-learning*?

Ma: kalau dilihat secara umum sih membantu sekali hanya saja penataan letaknya itu lo yang kurang menarik dan membingungkan, seharusnya kan kalau klik ini dapet ini dapet itu gak kacau gini lo acak-acakan kita kan jadi pusing, apalagi kan tidak semua mahasiswa pinter ka nada yang gaptek gitu loh, gimana caranya download apalagi harus pakai fasilitas e-mail khusus UNY lah

11. **As:** Menurut anda, Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah bahan/materi pembelajaran tersebut?

Ma: kalau masalah materinya sih sudah lumayan membantu Cuma lebih di perbanyak saja itu sumber dan referensinya.

12. **As:** Menggunakan apa anda mengakses *e-learning* di kampus (modem, wifi, dll)?

Ma: ya biasanya pas disuruh dosen dan pada saat jam kuliah tersebut pakai kabel lan, wifi dll pokoknya mana yang bisa ya tak pakai

13. **As:** Apakah menurut anda fasilitas kampus sudah mendukung untuk penerapan *e-learning*?

Ma: ya kalau kita bicara tentang *e-learning* kan berarti harus ada signal dan aksesnya yang memadai, kalau terputus-putus kan kita tidak bisa ngakses, apalagi yang YSU sekarangkan tidak stabil banget karena signalnya penuh tapi sekali dipakai g bisa ngapa-ngapain berarti ya belum maksimal

14. **As:** Apa saja menurut anda kendala dari segi sarpra sebagai penunjang aktifitas *e-learning* di FIP?

Ma: akses YSU yang kadang-kadang menipu karena signal penuh tapi dipakai gak bisa. Biasanya saya pakai signal BK. Pernah Tanya ke petugas puskom kenapa YSU lambat jawabanya ya memang seperti itu adanya gitu to padahal saya di pusatnya lo di puskom makannya sekarang saya lebih suka pakai wifinya jurusan padahal ya kadang-kadang juga sering lemot

15. **As:** Bagaimana menurut anda solusi untuk mengatasi masalah sarpra tersebut?

Ma: saya rasa komputer-komputer kayak anjungan yang di fakultas lain itu di berdayakan, mungkin FIP harus bikin juga seperti itu karena tidak semua mahasiswa yang memiliki laptop dan tentunya maintenance peralatan dan dari segi keamanan harusnya perlu ditingkatkan untuk menghindari tindak pencurian.

Hasil Wawancara Mahasiswa

Nama	: Susanto (Mahasiswa Prodi BK)
Waktu dan Tanggal	: Jumat, 04 November 2011, Pkl. 13.11 wib
Lokasi	: Kantin FIP UNY
Ket	: As = Aris Suharyadi (pewawancara) : Su = Susanto (informan)

1. **As:** Bagaimana tanggapan anda mengenai pemanfaatan *e-learning* di FIP UNY?
Su: kalau dibilang bagus juga jarang buka dan itu masih bingung jadi kayaknya kurang sosialisasi
2. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai tampilan website *e-learning* UNY?
Su: lumayanlah mas
3. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai fitur yang ada di dalam website *e-learning* UNY?
Su: kalau fitur ya soalnya saya baru menggunakan sekali pas pelatihan itu mas, jadi ya kalau fitur sudah lumayan hanya kurang menarik dan belum banyak dosen yang menggunakan jadi kita ya jarang juga menggunakannya
4. **As:** Apa saja kegiatan yang dilakukan ketika mengakses *e-learning*?
Su: nyari materi waktu itu mas
5. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai interaksi antara anda dengan dosen lewat *e-learning*?
Su: menggunakan aja jarang mas apalagi interaksinya jadi ya kayaknya belum makasimallah untuk interaksi, mungkin malas kali ya dosennya kan juga sibuk atau mungkin masih bisa lewat sms atau FB, email daripada lewat *besmart* yang belum tentu dibuka
6. **As:** Kapan biasanya anda mengakses *e-learning*?
Su: ya selama ada dosen yang menggunakan dan memberi tugas atau materi lewat situ pastinya kita buka
7. **As:** Kendala apa saja yang dihadapi ketika anda sedang mengakses *e-learning*?
Su: kayaknya masih kurang sosialisasi mas soalnya di BK sendiri jarang ada dosen yang menggunakan pas ada juga waktu awal-awal kemarin kalau sekarang jarang
8. **As:** Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala ketika mengakses *e-learning* tersebut?
Su: komitmen dari mahasiswa sama dosen kayaknya penting terus sosialisasi dan pelatihan

- terus dilakukan
9. **As:** Apa saja format atau jenis file yang anda unduh atau unggah sebagai bahan materi kuliah?
Su: ya seadanya dosen ngasih mas, kalau ada word ya download word power poin ya macem-macemlah
10. **As:** Menurut anda, apa saja kendala dalam hal bahan/materi pembelajaran yang ada di dalam *e-learning*?
Su: belum lengkap aja
11. **As:** Menurut anda, Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah bahan/materi pembelajaran tersebut?
Su: ya dosen harusnya member banyak materi biar kita aktif
12. **As:** Menggunakan apa anda mengakses *e-learning* di kampus (modem, wifi, dll)?
Su: di kampus pakai laptop
13. **As:** Apakah menurut anda fasilitas kampus sudah mendukung untuk penerapan *e-learning*?
Su: belum begitu baik mas
14. **As:** Apa saja menurut anda kendala dari segi sarpra sebagai penunjang aktifitas *e-learning* di FIP?
Su: menurut saya masih kurang komputer sama area hotspot belum sampai ke atas dan kantin, ormawa saja kadang mati mas
15. **As:** Bagaimana menurut anda solusi untuk mengatasi masalah sarpra tersebut?
Su: komputer setidaknya masing-masing jurusan ada ruang tersendiri dan ada orang yang mengelola kemudian kalau bisa di kantin, ormawa, lantai 3 itu ada hotspot dan paswordnya disosialisasikan juga.

Hasil Wawancara Mahasiswa

Nama	: Lia Fitriani (Mahasiswa Prodi AKP)
Waktu dan Tanggal	: Rabu, 02 November 2011, Pkl. 11.26 wib
Lokasi	: Depan Ruang Sidang I FIP UNY
Ket	: As = Aris Suharyadi (pewawancara) Lf = Lia Fitriani (informan)

1. **As:** Bagaimana tanggapan anda mengenai pemanfaatan *e-learning* di FIP UNY?
Lf: menurutku sih belum maksimal
2. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai tampilan website *e-learning* UNY?
Lf: kurang menarik masih biasa-biasa saja
3. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai fitur yang ada di dalam website *e-learning* UNY?
Lf: ya selama kita kuliah hanya beberapa dosen yang memakai mas, jadi ya kalau fitur saya anggap sudah lumayan hanya perlu adanya himbauan dari dosen agar mahasiswanya juga aktif memakai itu
4. **As:** Apa saja kegiatan yang dilakukan ketika mengakses *e-learning*?
Lf: ya selama ini hanya lihat materi sama download aja mas, kalau yang lainnya kita belum pernah disuruh dosenanya
5. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai interaksi anda dengan dosen lewat *e-learning*?
Lf: hmm kalau interaksinya kayak misalnya ngerjain kuis gitu pernah 1 kali mas tapi kalau yang lebih jauh misalnya komunikasi yang tingkat keseringannya tinggi kayaknya belum deh.
6. **As:** Kapan biasanya anda mengakses *e-learning*?
Lf: ya karena dosen kita pas semester satu doang yang nyuruh jadi ya Cuma pas mata kuliah itu tok mas
7. **As:** Kendala apa saja yang dihadapi ketika anda sedang mengakses *e-learning*?
Lf: ribet karena fitur-fiturnya membingungkan dan pokoknya kalau dosennya nyuruh buka baru deh kita buka jadi ya kesannya hanya coba-coba ni *e-learning*
8. **As:** Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala ketika mengakses *e-learning* tersebut?
Lf: ya saya harap sih semua dosen menggunakan karena ada kalanya dosen tidak bisa bertatap muka maka bisa lewat media ini
9. **As:** Apa saja format atau jenis file yang anda unduh atau unggah sebagai bahan materi

kuliah?

Lf: powerpoin

10. **As:** Menurut anda, apa saja kendala dalam hal bahan/materi pembelajaran yang ada di dalam *e-learning*?

Lf: ya saya rasa masih kurangnya inisiatif dosen untuk mengembangkan bahan pembelajaran yang bisa membuat mahasiswanya tidak jenuh dan ingin belajar mandiri karena bahan materinya itu masih sama saja kayak dibuku-buku hanya tersedia di besmart jadi ya masih kuranglah mas

11. **As:** Menurut anda, Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah bahan/materi pembelajaran tersebut?

Lf: kayaknya sih perlu adanya kebijakan yang menyeluruh khususnya untuk dosen agar bisa mengembangkan bahan materi yang kreatif agar bisa menjadi motivasi bagi mahasiswa yang membacanya atau mendownloadnya

12. **As:** Menggunakan apa anda mengakses *e-learning* di kampus (modem, wifi, dll)?

Lf: wi-fi

13. **As:** Apakah menurut anda fasilitas kampus sudah mendukung untuk penerapan *e-learning*?

Lf: lumayan cukup mendukung sih mas tapi di area-area tertentu misalnya gazebo tu lumayan tapi pas di F01 itu tolong dong wi-finnya dipercepat soalnya kurang kenceng terus YSU juga signal banyak tapi pas dipakai sama saja lemot

14. **As:** Apa saja menurut anda kendala dari segi sarpra sebagai penunjang aktifitas *e-learning* di FIP?

Lf: ya itu tadi mas masih ada signal wifi yang kalau di sambungkan itu tidak jalan entah gara-gara lemot atau gangguan saya gak ngerti, terus kayaknya kantin perlu deh dikasih wifi hehehe

15. **As:** Bagaimana menurut anda solusi untuk mengatasi masalah sarpra tersebut?

Lf: pokoknya untuk gedung bagian F01 yang sering buat kuliah itu wajib ada wifinya terus colokan juga harusnya diperbanyak kan kita tidak mungkin tidak ngecharge laptop terus kayaknya password-password seharusnya kami mahasiswa dikasih tau supaya mudah mengakses.

Hasil Wawancara Mahasiswa

Nama	: Maya Eka Sari (Mahasiswa Prodi AKP)
Waktu dan Tanggal	: Jumat, 22 November 2011, Pkl. 13.24 wib
Lokasi	: Kantin FIP UNY
Ket	: As = Aris Suharyadi (pewawancara) : Me = Maya Eka Sari (informan)

1. **As:** Bagaimana tanggapan anda mengenai pemanfaatan *e-learning* di FIP UNY?
Me: tidak efektif sama sekali soalnya dulu pas menggunakan *e-learning* sulit dibuka, sulit diakses terus teman-teman juga banyak yang belum tahu apa itu *e-learning* jadi kurang sosialisasi
2. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai tampilan *website e-learning* UNY?
Me: biasa saja tuh malah gak menarik
3. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai fitur yang ada di dalam *website e-learning* UNY?
Me: hmm gini mas dosen kita dijurusan itu memang ada yang menggunakan *e-learning* ya, hanya saja isinya itu hanya silabus, kalau dulu itu ada dosen FIK nah itu ada benar-benar materinya kalau selebihnya itu cuma silabus biasanya
4. **As:** Apa saja kegiatan yang dilakukan ketika mengakses *e-learning*?
Me: ya itu cuma nyari bahan kuliah doang, itupun kalau disuruh. Kalau tidak ya tidak orang gak ada isinya
5. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai interaksi anda dengan dosen lewat *e-learning*?
Me: jarang mas, kita lebih sering praktik daripada lewat *e-learning* (besmart)
6. **As:** Kapan biasanya anda mengakses *e-learning*?
Me: kemarin pas semester satu, sekarang sudah gak pernah soalnya gak ada dosen yang menggunakan *e-learning* lagi
7. **As:** Kendala apa saja yang dihadapi ketika anda sedang mengakses *e-learning*?
Me: gak ada sih mas, ya tadi itu saja yang gak menarik dan dalemnya itu gak ada sesuatu yang bikin kita tertarik
8. **As:** Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala ketika mengakses *e-learning* tersebut?
Me: ya solusinya mbok seluruh dosen dijurusanku itu menggunakan *e-learning* dan membuat bahan materi yang menarik sehingga mahasiswanya juga bisa kaya akan informasi terbaru yang tentu saja masih berhubungan dengan pelajaran.

9. **As:** Apa saja format atau jenis file yang anda unduh atau unggah sebagai bahan materi kuliah?
Me: biasanya seringnya pdf
10. **As:** Menurut anda, apa saja kendala dalam hal bahan/materi pembelajaran yang ada di dalam *e-learning*?
Me: ya waktu itu dosenanya hanya memberi powerpointnya doang jadi ya kesannya bosen dan sama saja kayak belajar konvensional makah kadang gak jelas kalau di *e-learning* malahan
11. **As:** Menurut anda, Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah bahan/materi pembelajaran tersebut?
Me: sebenarnya ini efektif asalkan pemanfaatannya benar-benar dilakukan oleh dosen jadi ya seharusnya dosen mengerti dulu cara menggunakan *e-learning* kemudian baru mahasiswanya ikut diajari soalnya kayaknya yang terjadi sekarang itu ke 2 belah pihak gak ada yang mengerti apalagi menggunakan
12. **As:** Menggunakan apa anda mengakses *e-learning* di kampus (modem, *wifi*, dll)?
Me: pakai laptop di rumah
13. **As:** Apakah menurut anda fasilitas kampus sudah mendukung untuk penerapan *e-learning*?
Me: belum
14. **As:** Apa saja menurut anda kendala dari segi sarpra sebagai penunjang aktifitas *e-learning* di FIP?
Me: *wifinya* lemot karena untuk mengakses *e-learning* kan perlu akses internet, di ormawa ada sih tapi ya lemot juga. Kayaknya hanya itu mas, oh ya sama seharusnya ada ruang multimedia yang bisa dipakai oleh mahasiswa kan selama ini malah hanya untuk perkuliahan
15. **As:** Bagaimana menurut anda solusi untuk mengatasi masalah sarpra tersebut?
Me: solusinya *wifinya* itu dilancarin lagi, ditambahin *bandwidtnya* lagi, kemudian disediain ruang-ruang khusus untuk internetan ria gitulah kayak diwarnet-warnet gitu yang nyaman kalau mau *wifian*.

Hasil Wawancara Mahasiswa

Nama	: Noviany (Mahasiswa Prodi AKP)
Waktu dan Tanggal	: Rabu, 02 November 2011, pkl. 11.05
Lokasi	: Depan Ruang Sidang I FIP UNY
Ket	: As = Aris Suharyadi (pewawancara) : No = Noviany (informan)

1. **As:** Bagaimana tanggapan anda mengenai pemanfaatan *e-learning* di FIP UNY?
No: bagus sih, hanya untuk jurusan kami kayaknya jarang deh dosen yang menggunakan, buktinya saya sendiri baru semester satu kemarin buka besmart habis itu gak pernah
2. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai tampilan website *e-learning* UNY?
No: kurang menarik dibandingin website FB atau twitter jauh hehe, tapi isinya sih lumayan buat belajar
3. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai fitur yang ada di dalam website *e-learning* UNY?
No: yah standarlah mas, soalnya kalau hanya buat interaksi dosen dan mahasiswa dalam menyampaikan materi dan menjawab kuis gitu-gitu pokoknya yah lumayanlah dari pada tidak ada
4. **As:** Apa saja kegiatan yang dilakukan ketika mengakses *e-learning*?
No: pernah dulu itu suruh ngambil materi dari dosen trus udah gak pernah lagi
5. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai interaksi anda dengan dosen lewat *e-learning*?
No: pernah dulu awal kuliah sekalian nyobain fitur chattingnya mas, tapi sekarang udah jarang banget dosennya pakai lagi. Ya masih perlu ditingkatkan lagilah biar serasa besmart itu jejaring social yang kekerapan membukanya sering sekali
6. **As:** Kapan biasanya anda mengakses *e-learning*?
No: dulu mas pas sememester awal. Ya intinya kalau ada dosen yang suruh buka ya kita buka itu aja sih
7. **As:** Kendala apa saja yang dihadapi ketika anda sedang mengakses *e-learning*?
No: hmm kayaknya *e-learning* di FIP ini masih setengah-setengah gitu mas, soalnya saya sendiri merasakan gak ada hal yang wahh gitu lo setelah menggunakan ini, tapi gak tau deh kalau yang lain
8. **As:** Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala ketika mengakses *e-learning* tersebut?
No: harapannya sih dengan adanya kebijakan seharusnya kita sadar bahwa menggunakan e-

learning itu bukan hanya untuk gaya-gayaan semata ngikutin zaman tapi ya memang untuk salah satu penunjang media penyampaian materi dari dosen ke mahasiswa.

9. **As:** Apa saja format atau jenis file yang anda unduh atau unggah sebagai bahan materi kuliah?

No: powerpoin sama pdf mas

10. **As:** Menurut anda, apa saja kendala dalam hal bahan/materi pembelajaran yang ada di dalam *e-learning*?

No: kayaknya sama saja lewat besmart atau ketemu langsung terus minta materi ke dosen itu sma deh gak ada bedanya jadi ya buat pa ada e-learning

11. **As:** Menurut anda, Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah bahan/materi pembelajaran tersebut?

No: dari segi waktu mungkin dosen masih sibuk jadi males atau gak ada waktu buat materi yang menarik untuk dimasukan ke-elearning tapi bisa juga lewat kuis sih yang langsung **No**, yahh pokoknya komitmen seluruh pengguna e-learning harus ditingkatkan

12. **As:** Menggunakan apa anda mengakses *e-learning* di kampus (modem, wifi, dll)?

No: wi-fi sama warnet biasanya

13. **As:** Apakah menurut anda fasilitas kampus sudah mendukung untuk penerapan *e-learning*?

No: yah lumayanlah tapi untuk diperhatikan khusus jurusan kami itu kok jarang sekali menggunakan lab komputernya ya? Jadi kami lebih sering ke lapangan langsung hmm saya rasa kami juga perlu menuntut lab komputer yang berstandar baik

14. **As:** Apa saja menurut anda kendala dari segi sarpra sebagai penunjang aktifitas *e-learning* di FIP?

No: manajemen jaringannya kayaknya masih kurang deh mas, soalnya disini buanyak banget signal wifi tapi yang bisa bener-bener dipakai paling satu dua dan itu pun kadang lambat

15. **As:** Bagaimana menurut anda solusi untuk mengatasi masalah sarpra tersebut?

No: kebijakannya dulu yang dibuat terus implementasinya dari dosen saya harap harus berkomitmen kemudian mahasiswa juga ikut mendukung dan terakhir tentunya sarana prasarana penunjang perlu ditingkatkan.

Hasil Wawancara Mahasiswa

Nama	: Gunarti Ika Pradewi (Mahasiswa Prodi MP)
Waktu dan Tanggal	: Rabu, 02 November 2011, Pkl. 11.54 wib
Lokasi	: Ruang Tunggu FIP UNY
Ket	: As = Aris Suharyadi (pewawancara) : Gi = Gunarti Ika Pradewi (informan)

1. **As:** Bagaimana tanggapan anda mengenai pemanfaatan *e-learning* di FIP UNY?
Gi: belum maksimal
2. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai tampilan website *e-learning* UNY?
Gi: terlalu sederhana, kurang menarik
3. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai fitur yang ada di dalam website *e-learning* UNY?
Gi: kalau fitur-fiturnya sudah bagus mas cuman pemanfaatannya aja yang kurang
4. **As:** Apa saja kegiatan yang dilakukan ketika mengakses *e-learning*?
Gi: ya standar mas Cuma cari materi dan mengerjakan kuis aja
5. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai interaksi anda dengan dosen lewat *e-learning*?
Gi: interaksinya biasanya ya hanya ngerjain kuis, tugas, terus download materi gitu, selebihnya kalau chatting dulu pernah sekalian praktik TIK MP tapi itu hanya sekelas chatingannya
6. **As:** Kapan biasanya anda mengakses *e-learning*?
Gi: ya kadang inisiatif sendiri kadang ya pas mata kuliah TIK MP gitu mas
7. **As:** Kendala apa saja yang dihadapi ketika anda sedang mengakses *e-learning*?
Gi: ya kadang lama loadingnya, terus kadang ada materi yang dikunci gak bisa dibuka
8. **As:** Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala ketika mengakses *e-learning* tersebut?
Gi: ya seharusnya materi tidak usah dikasih password
9. **As:** Apa saja format atau jenis file yang anda unduh sebagai bahan materi kuliah?
Gi: ya baru word sama powerpoint mas soalnya yang ngasih cuma Pak Agus dan Pak Lantip
10. **As:** Menurut anda, apa saja kendala dalam hal bahan/materi pembelajaran yang ada di dalam *e-learning*?
Gi: ya kurang menarik sama kayak dibuku

11. **As:** Menurut anda, Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah bahan/materi pembelajaran tersebut?

Gi: ya maunya materi yang ada di besmart itu lebih menarik dan uptodate jadi kita tidak jenuh mas

12. **As:** Menggunakan apa anda mengakses *e-learning* di kampus (modem, wifi, dll)?

Gi: kadang pakai wifi kadang di lab

13. **As:** Apakah menurut anda fasilitas kampus sudah mendukung untuk penerapan *e-learning*?

Gi: belum mask arena wifi di FIP ini kadang tidak bisa diakses

14. **As:** Apa saja menurut anda kendala dari segi sarpra sebagai penunjang aktifitas *e-learning* di FIP?

Gi: ya Cuma akses internetnya saja yang kurang terus stop kontaknya itu masih jarang kayak di gazebo itu kadang-kadang gak ada listriknya

15. **As:** Bagaimana menurut anda solusi untuk mengatasi masalah sarpra tersebut?

Gi: ya harusnya kalau ada jaringan wifi seperti ini di sosialisasikan paswordnya atau di tempel lah paswordnya di tiap jurusan jadi kita bisa memakainya mas

Hasil Wawancara Mahasiswa

Nama	: Mika Haryanti (Mahasiswa Prodi MP)
Waktu dan Tanggal	: Rabu, 02 November 2011, Pkl. 11.04 wib
Lokasi	: Gazebo FIP UNY
Ket	: As = Aris Suharyadi (pewawancara) : Mh = Mika Haryanti (informan)

1. **As:** Bagaimana tanggapan anda mengenai pemanfaatan *e-learning* di FIP UNY?
Mh: ya sebenarnya Cuma belum maksimal aja soalnya ada beberapa dosen yang nyuruh untuk buka *e-learning* Cuma materinya tidak ada disitu, ya hanya beberapa dosen saja yang sudah menerapkannya kayak Pak Yosa dan Pak Lantip saja
2. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai tampilan website *e-learning* UNY?
Mh: kalau dari penampilkannya itu ya kurang menarik, tapi kalau fitur-fiturnya sih gak ribet dan gak sulitlah liat saja kita sudah bisa menafsirkannya apa dalemnya tapi kalau dari segi tampilan memang kurang menarik mas
3. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai fitur yang ada di dalam website *e-learning* UNY?
Mh: kalau fitur-fiturnya sudah bagus mas cuman pemanfaatannya aja yang kurang
4. **As:** Apa saja kegiatan yang dilakukan ketika mengakses *e-learning*?
Mh: sering ini sih download sama upload, kan kalau tugas diupload kalau materi kita download, terus kalau chatting Cuma pas TIK MP itu kan disuruh mencoba, terus ngerjain kuis juga pernah pas mata kuliah b.inggris
5. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai interaksi anda dengan dosen lewat *e-learning*?
Mh: saya jarang mas, gak ada yang perlu didiskusikan hehe, ya kayaknya interaksi ini harusnya ditanyakan ke dosen aja langsung menurut beliau gimana, kalau dari aku sih jarang mas.
6. **As:** Kapan biasanya anda mengakses *e-learning*?
Mh: ya pertama kalau dosennya bilang kalau tugasnya atau kuisnya ada di besmart, terus kadang-kadang juga iseng nyari materi siapa tahu dapet materi baru gitu
7. **As:** Kendala apa saja yang dihadapi ketika anda sedang mengakses *e-learning*?
Mh: ya kadang materi yang kita inginkan itu tidak ada disitu, misal materi manajemen pendidikan kan dalemnya ada manajemen peserta didik tersus bla bla bla itu misalnya aku sekarang lagi nempuh manajemen formal kemudian buka disitu itu gak ada, nah seringnya sih gitu

8. **As:** Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala ketika mengakses *e-learning* tersebut?
Mh: ya kalau bisa itu ya berkreasi gitu lo mas, kalo disitu ada mata kuliahnya seharusnya didalemnya ada materinya jadi ya intinya harus ada materi di dalem besmart tersebut
9. **As:** Apa saja format atau jenis file yang anda unduh sebagai bahan materi kuliah?
Mh: ya word, powerpoint, pdf
10. **As:** Menurut anda, apa saja kendala dalam hal bahan/materi pembelajaran yang ada di dalam *e-learning*?
Mh: ya kurang menarik sama kayak dibuku, kemudian kalau lagi deadline itu sering lambat aksesnya jadi takut gagal makannya dosen banyak menyarankan kirimnya ke emailnya langsung
11. **As:** Menurut anda, Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah bahan/materi pembelajaran tersebut?
Mh: ya maunya materi yang ada di besmart itu lebih menarik dan uptodate jadi kita tidak jenuh mas
12. **As:** Menggunakan apa anda mengakses *e-learning* di kampus (modem, wifi, dll)?
Mh: ya dikampus biasanya pas pembelajarannya kalau diluar ya diwarnet
13. **As:** Apakah menurut anda fasilitas kampus sudah mendukung untuk penerapan *e-learning*?
Mh: yah lumayanlah mas
14. **As:** Apa saja menurut anda kendala dari segi sarpra sebagai penunjang aktifitas *e-learning* di FIP?
Mh: ya di lab AP kan sudah ada komputernya tapi kayaknya belum bisa melayani jumlah mahasiswa yang banyak terus sama program untuk downloadnya belum ada disitu kayaknya
15. **As:** Bagaimana menurut anda solusi untuk mengatasi masalah sarpra tersebut?
Mh: ya jelas ditambah untuk fasilitas komputer di lab AP khususnya karena menurut saya *e-learning* ini penting sekali jadi ya harus ada materi-materi di dalam besmart itu

Hasil Wawancara Mahasiswa

Nama	: Pipit Nurhalimah (Mahasiswa Prodi MP)
Waktu dan Tanggal	: Rabu, 02 November 2011, Pkl. 10.46 wib
Lokasi	: Gazebo FIP UNY
Ket	: As = Aris Suharyadi (pewawancara) : Pn = Pipit Nurhalimah (informan)

1. **As:** Bagaimana tanggapan anda mengenai pemanfaatan *e-learning* di FIP UNY?
Pn: ya bagus karena misalnya kalau yang tadinya tidak tahu tentang pembelajaran lewat elektronik sekarang jadi tahu, bagaimana cara pendaftaran di *e-learning* jadi bisa kayak facebook, twitter yang harus mendaftar dahulu. Jadi ya bagus mas jadi kita lebih kenal internet dengan bantuan dosen tentunya
2. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai tampilan website *e-learning* UNY?
Pn: ya kurang bisa menarik mahasiswa untuk mau membuka mas, jadi ya biasa aja gitu
3. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai fitur yang ada di dalam website *e-learning* UNY?
Pn: kalau fitur kebetulan awal dulu pernah dicobain bareng-bareng mas jadi misalnya chatting, forum gitu deh waktu itu pelajaran TIK MP mas jadi disitu sebagian fiturnya sudah dicoba dan lumayanlah mas.
4. **As:** Apa saja kegiatan yang dilakukan ketika mengakses *e-learning*?
Pn: waktu itu ya Cuma chatting, terus bikin kuis, sama donlod gitu-gitulah mas pokoknya
5. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai interaksi anda dengan dosen lewat *e-learning*?
Pn: interaksi kan ada saling komunikasi gitu kan, hmm lewat besmart kayaknya sesekali tok mas kalau ada tugas atau kuis yang harus digarap
6. **As:** Kapan biasanya anda mengakses *e-learning*?
Pn: hmm kalau kita biasanya ya kalau dosen nyuruh baru kita buka kalau tidak ya tidak pernah dibuka mas, jadi ya tergantung dosen.
7. **As:** Kendala apa saja yang dihadapi ketika anda sedang mengakses *e-learning*?
Pn: ketersediaan infrastruktur kayaknya mas yang kurang soalnya kalau mahasiswa baru kayak kita kan belum pada punya laptop jadi yam au buka *e-learning* harus ke limuny atau minjam laptop temen.
8. **As:** Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala ketika mengakses *e-learning* tersebut?
Pn: ya adanya computer yang bebas digunakan mahasiswa FIP, misalnya di lab AP itu diberikan keleluasaan untuk meminjam asal ijin dan prosenya tidak ribet saya rasa

tidak masalah

9. **As:** Apa saja format atau jenis file yang anda unduh sebagai bahan materi kuliah?
Pn: ya macem-macem mas, pernah itu ppt (powerpoint), word, exel, tapi yang paling sering pdf mas
10. **As:** Menurut anda, apa saja kendala dalam hal bahan/materi pembelajaran yang ada di dalam *e-learning*?
Pn: kurang variasi gitu mas soalnya materi yang didownload tadi juga ada dibuku jadi ya sama saja to
11. **As:** Menurut anda, Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah bahan/materi pembelajaran tersebut?
Pn: maunya sih di e-learning itu dosen memberikan diluar materi yang biasa diberikan tetapi masih dalam ruang lingkup materi tersebut misalnya film opo lainnya lah yang bisa buat kita senang belajar..hehe
12. **As:** Menggunakan apa anda mengakses *e-learning* di kampus (modem, wifi, dll)?
Pn: ya karena saya tidak punya laptop jadi saya biasanya limuny mas, ohh ya kadang-kadang pas di lab computer kita juga sering buka mas
13. **As:** Apakah menurut anda fasilitas kampus sudah mendukung untuk penerapan *e-learning*?
Pn: belum lah mas karena menurut saya kalau mahasiswa yang tidak punya laptop masih sulit mau ngenet di deket-deket kampus aja g ada warnet masak harus ke limuny lagi.
14. **As:** Apa saja menurut anda kendala dari segi sarpra sebagai penunjang aktifitas *e-learning* di FIP?
Pn: ya itu tadi mas kurangnya fasilitas computer untuk mahasiswa, kayaknya di fakultas lain itu ada computer yang di pojok2 itu mas, nah mungkin itu perlu ada disini
15. **As:** Bagaimana menurut anda solusi untuk mengatasi masalah sarpra tersebut?
Pn: pihak kampus seharusnya mementingkan hal-hal seperti ini mas contohnya ya computer untuk mahasiswa kemudian ruangan yang nyaman bukan hanya bongkar pasang bangunan gitu mas

Hasil Wawancara Mahasiswa

Nama : Suharyadi (Mahasiswa Prodi MP)
Waktu dan Tanggal : Rabu, 02 November 2011, Pkl. 14.00 wib
Lokasi : Depan Ruang Jurusan AP FIP UNY
Ket : As = Aris Suharyadi (pewawancara)
: Su = Suharyadi (informan)

1. **As:** Bagaimana tanggapan anda mengenai pemanfaatan *e-learning* di FIP UNY?
Su: saya rasa yang paling kelihatan hanya pada mata kuliah tertentu saja mas, misalnya mata kuliah TIK manajemen pendidikan itu yang ngampu Pak Lantip tapi untuk dosen-dosen yang lain itu belum, paling hanya satu dua orang misalnya Pak Yosa itu B.inggris
2. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai tampilan website *e-learning* UNY?
Su: kurang komunikatif, biasa saja
3. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai fitur yang ada di dalam website *e-learning* UNY?
Su: ya fitur saya baru beberapa yang pernah saya coba karena e-mail saya belum saya rubah, kan sekarang harus pakai e-mail yang dari UNY mas jadi ya sampai sekarang saya belum mencoba lagi tapi ya secara keseluruhan sih sudah cukup baik mas
4. **As:** Apa saja kegiatan yang dilakukan ketika mengakses *e-learning*?
Su: Ngambil materi dari dosen sama ngirim tugas dan biasanya dosennya itu-itu saja mas kalau nggak Pak Yosa ya Pak Lantip
5. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai interaksi anda dengan dosen lewat *e-learning*?
Su: wah dosen yang sering Cuma dua itu je, interaksinya dulu pas TIK MP kayaknya kita nyobain fitur chatting di besmart selain itu kalau dari mahasiswanya jarang komunikasi lewat besmart kayaknya.
6. **As:** Kapan biasanya anda mengakses *e-learning*?
Su: ya menunggu suruhan dosen mas. Kalau dosenya nyuruh baru kita buka terus didownload deh. Selama ini ya begitu mas jarang kita buka karena inisiatif sendiri
7. **As:** Kendala apa saja yang dihadapi ketika anda sedang mengakses *e-learning*?
Su: ya itu karena saya tidak punya internet jadi ya saya harus ke limuny atau warnet gitu
8. **As:** Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala ketika mengakses *e-learning* tersebut?
Su: ya solusinya kalau untuk saya ya ada computer yang gratis untuk mahasiswa kayak lab computer gitu mas.

9. **As:** Apa saja format atau jenis file yang anda unduh sebagai bahan materi kuliah?
Su: ya macem-macem mas, pernah itu ppt (powerpoint), word, exel, pdf juga
10. **As:** Menurut anda, apa saja kendala dalam hal bahan/materi pembelajaran yang ada di dalam *e-learning*?
Su: ya karena jenis filenya itu-itu saja jadi ya kami kerasanya malah kayak baca makalah gitu jadi ya bosenlah mas
11. **As:** Menurut anda, Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah bahan/materi pembelajaran tersebut?
Su: ya kalau bisa nanti disingkronkan sama FB jadi lebih komunikatif dan kita juga jadi sering membuka kemudian antara besmart dan siakad itu kalau bisa dijadikan satu kemudian ada jejaring social khusus untuk UNY begitu mas
12. **As:** Menggunakan apa anda mengakses *e-learning* di kampus (modem, wifi, dll)?
Su: ya karena saya tidak punya laptop jadi saya biasanya di warnet deket rumah atau limuny mas
13. **As:** Apakah menurut anda fasilitas kampus sudah mendukung untuk penerapan *e-learning*?
Su: Yah lumayan mas tapi untuk mahasiswa yang tidak punya leptop ini harusnya ada sarana lain untuk membantu kita.
14. **As:** Apa saja menurut anda kendala dari segi sarpra sebagai penunjang aktifitas *e-learning* di FIP?
Su: ya itu tadi mas kalau punya laptop sih mungkin gak ada kendala tapi bagi yang gak punya ini harusnya kampus bisa membantu
15. **As:** Bagaimana menurut anda solusi untuk mengatasi masalah sarpra tersebut?
Su: ya jelas harus ada computer yang free untuk mahasiswa ngenet, ya setidak-tidaknya lab computer itu bisa dipakai mahasiswa bebas..hehe

Hasil Wawancara Mahasiswa

Nama	: Wulan Latri (Mahasiswa Prodi MP)
Waktu dan Tanggal	: Rabu, 02 November 2011, Pkl. 10.46 wib
Lokasi	: Gazebo FIP UNY
Ket	: As = Aris Suharyadi (pewawancara) : WI = Wulan Latri (informan)

1. **As:** Bagaimana tanggapan anda mengenai pemanfaatan *e-learning* di FIP UNY?
WI: ya masih belum maksimal karena belum seluruhnya dosen menggunakan
2. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai tampilan website *e-learning* UNY?
WI: hmm terlalu sederhana, kalau bisa sih dijadikan kayak facebook gitu kayak semi-semi jejaring social jadi kita mahasiswa lebih tertarik
3. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai fitur yang ada di dalam website *e-learning* UNY?
WI: dari fitur saya baru mencoba ketika belajar sama Pak Lantip waktu itu chattingan trus diajarin download dan mengerjakan kuis, yaa lumayanlah kalau dari segi fiturnya
4. **As:** Apa saja kegiatan yang dilakukan ketika mengakses *e-learning*?
WI: ya sebenarnya bicara kemampuan kita seharusnya bisa mas karena kita buat tugas aja mesti pada browsing di internet jadi kalau ada yang gak bisa menggunakan e-learning rasanya jarang sekali terus kalau kegiatan saya pribadi pas buka e-learning ya cuma cari materi, ngerjain kuis, ngumpulin tugas ya macem-macem mas tergantung dosen pas lagi nyuruh apa
5. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai interaksi anda dengan dosen lewat *e-learning*?
WI: hmm kalau interaksinya kayak misalnya ngerjain kuis gitu pernah 1 kali mas tapi kalau yang lebih jauh misalnya komunikasi yang tingkat keseringannya tinggi kayaknya belum deh.
6. **As:** Kapan biasanya anda mengakses *e-learning*?
WI: hmm kalau kita biasanya ya kalau dosen nyuruh baru kita buka kalau tidak ya tidak pernah dibuka mas, jadi ya tergantung dosen.
7. **As:** Kendala apa saja yang dihadapi ketika anda sedang mengakses *e-learning*?
WI: ya kalau disuruh ngumpulin tugas berbarengan gitu sering trouble jd tiba-tiba lemot gitu mas, terus kadang di besmart itu yang online tidak bisa diajak chatting mas jadi ya percuma gak kayak FB yang bisa diajak ngobrol..hehe
8. **As:** Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala ketika mengakses *e-learning* tersebut?

WI: kalau maunya saya sih kapan saja kita mengupload tugas gak lemot jadinya deadline tugas jadi tidak molor

9. **As:** Apa saja format atau jenis file yang anda unduh sebagai bahan materi kuliah?

WI: ya macem-macem mas, pernah itu ppt (powerpoint), word, exel, tapi yang paling sering pdf mas

10. **As:** Menurut anda, apa saja kendala dalam hal bahan/materi pembelajaran yang ada di dalam *e-learning*?

WI: kurang variasi gitu mas soalnya materi yang didownload Cuma kayak makalah atau diktat tapi dijadiin powerpoint gitu mas

11. **As:** Menurut anda, bagaimana solusi untuk mengatasi masalah bahan/materi pembelajaran tersebut?

WI: maunya sih di e-learning itu dosen memberikan diluar materi yang biasa diberikan tetapi masih dalam ruang lingkup materi tersebut misalnya film opo lainnya lah yang bisa buat kita senang belajar..hehe

12. **As:** Menggunakan apa anda mengakses *e-learning* di kampus (modem, wifi, dll)?

WI: di lab computer atau di limuny

13. **As:** Apakah menurut anda fasilitas kampus sudah mendukung untuk penerapan *e-learning*?

WI: belum karena saya saja bingung mau buka besmart dimana karena dideket-deket FIP atau didalam FIP tidak ada computer yang tersambung internet dan bisa dipakai free

14. **As:** Apa saja menurut anda kendala dari segi sarpra sebagai penunjang aktifitas *e-learning* di FIP?

WI: ya itu tadi mas kurangnya fasilitas computer untuk mahasiswa

15. **As:** Bagaimana menurut anda solusi untuk mengatasi masalah sarpra tersebut?

WI: ya jelas kita minta pelayanan kayak di kampus lain yang ada komputer online dan bebas dipakai mahasiswa

Hasil Wawancara Mahasiswa

Nama	: Astika Luna Marina (Mahasiswa Prodi PLB)
Waktu dan Tanggal	: Jumat, 04 November 2011, Pkl. 09.56 wib
Lokasi	Depan Lab PLB FIP UNY
Ket	: As = Aris Suharyadi (pewawancara) : Al = Astika Luna Marina (informan)

1. **As:** Bagaimana tanggapan anda mengenai pemanfaatan *e-learning* di FIP UNY?
Al: gak maksimal gitu lo, ya kadang-kadang ya kadang-kadang gak jadi kurang maksimal gitulah
2. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai tampilan website *e-learning* UNY?
Al: biasa saja
3. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai fitur yang ada di dalam website *e-learning* UNY?
Al: cukup sih tapi kesannya masih kurang menarik
4. **As:** Apa saja kegiatan yang dilakukan ketika mengakses *e-learning*?
Al: cari materi kalau ada ya didownload kalau gak ada yaudah tinggal
5. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai interaksi anda dengan dosen lewat *e-learning*?
Al: jarang banget
6. **As:** Kapan biasanya anda mengakses *e-learning*?
Al: yah paling sebulan sekali
7. **As:** Kendala apa saja yang dihadapi ketika anda sedang mengakses *e-learning*?
Al: lambat, lemot
8. **As:** Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala ketika mengakses *e-learning* tersebut?
Al: ya di percepat akses internetnya mas
9. **As:** Apa saja format atau jenis file yang anda unduh atau unggah sebagai bahan materi kuliah?
Al: pdf tok mas
10. **As:** Menurut anda, apa saja kendala dalam hal bahan/materi pembelajaran yang ada di dalam *e-learning*?
Al: kalau dari segi materi sih cukup jelas tapi kalau kadang-kadang ada yang kurang kan tetep mahasiswa cari-cari sendiri, tapi secara keseluruhan cukuplah

11. **As:** Menurut anda, Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah bahan/materi pembelajaran tersebut?

Al: kalau bisa ya dosennya jangan ngasih materi itu-itu saja terus menerus tapi mbok bervariatif karena kayaknya kalau di *besamart* itu masih sebatas materi yang biasa dijelaskan dosen dikelas.

12. **As:** Menggunakan apa anda mengakses *e-learning* di kampus (modem, wifi, dll)?

Al: di rumah, diwarnet dikampus juga pernah

13. **As:** Apakah menurut anda fasilitas kampus sudah mendukung untuk penerapan *e-learning*?

Al: kalau hotspot kayaknya buat download lama, kemudian harusnya kalau mahasiswa yang gak bawa laptop disediakan komputer kan di lab gak boleh to jadi ya harusnya ada gantinya

14. **As:** Apa saja menurut anda kendala dari segi sarpra sebagai penunjang aktifitas *e-learning* di FIP?

Al: ya itu tadi mas kalau hotspot kayaknya sudah banyak tapi kok lambat kalau buat download, terus sebaiknya mahasiswa yang tidak punya atau yang tidak memiliki laptop dibantu kampus dalam hal pengaksesan internet, yah minimal diberdayakanlah lab-lab komputer jurusan kan daripada kita cuma ngobrol sama teman mending ngenet asalkan gratis hehe

15. **As:** Bagaimana menurut anda solusi untuk mengatasi masalah sarpra tersebut?

Al: lab komputer harus dimaksimalkan penggunaannya, kemudian hotspot dipercepat aksesnya kayaknya itu dulu mas

Hasil Wawancara Mahasiswa

Nama	: Ayu Annisa Putri (Mahasiswa Prodi PLB)
Waktu dan Tanggal	: Jumat, 04 November 2011, Pkl. 09.45 wib
Lokasi	: Depan Lab PLB FIP UNY
Ket	: As = Aris Suharyadi (pewawancara) : Aa = Ayu Annisa Putri (informan)

1. **As:** Bagaimana tanggapan anda mengenai pemanfaatan *e-learning* di FIP UNY?
Aa: kalau menurut saya malah kurang efektif, soalnya kalau dari ketua kelas nampaknya malah lebih jelas
2. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai tampilan website *e-learning* UNY?
Aa: ya kalau untuk ukuran akademik sih lumayan tapi tetap kurang menarik
3. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai fitur yang ada di dalam website *e-learning* UNY?
Aa: sebenarnya itu kreatif hanya kurang dimanfaatkan sih menurutku, kalau aku buka juga yang online juga cuma sedikit banget dan gak kenal siapa ini
4. **As:** Apa saja kegiatan yang dilakukan ketika mengakses *e-learning*?
Aa: paling ya cuma liat tugas, ngambil materi, dan itu sebelumnya pasti ada informasi dari dosen soalnya kalau dosen tidak nyuruh ya kita gak buka
5. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai interaksi anda dengan dosen lewat *e-learning*?
Aa: komunikasi lewat ketua kelas biasanya kalau lewat besmart gak pernah deh rasanya
6. **As:** Kapan biasanya anda mengakses *e-learning*?
Aa: ya tunggu ada himbauan dari dosen kalau keinginan sendiri gak pernah mau e mas gak tau kenapa, kayaknya lebih tergiur buat buka social network gitu deh
7. **As:** Kendala apa saja yang dihadapi ketika anda sedang mengakses *e-learning*?
Aa: rada ribet sih mas, soalnya font-fontnya gitu terus ya gak menariklah mas
8. **As:** Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala ketika mengakses *e-learning* tersebut?
Aa: ya kalau dari tampilan kalau bisa dibuat lebih gampang dan menarik dan seharusnya ada sosialisasi terus supaya ini bisa berkembang
9. **As:** Apa saja format atau jenis file yang anda unduh atau unggah sebagai bahan materi kuliah?
Aa: ya seadanya dosen ngasih mas, kalau ada word ya download word power poin ya macem-macemlah

10. **As:** Menurut anda, apa saja kendala dalam hal bahan/materi pembelajaran yang ada di dalam *e-learning*?
- Aa:** lumayan lah mas tapi kalau kita lihat di google saya lebih asik aja gitu karena buanyak dan bebas mau pilih yang mana, lagian di besmart materinya itu-itu saja
11. **As:** Menurut anda, Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah bahan/materi pembelajaran tersebut?
- Aa:** fasilitas kayak search engine di google kayaknya perlu ada tuh di besmart biar kita lebih kaya informasi dari dosen gitu mas.
12. **As:** Menggunakan apa anda mengakses *e-learning* di kampus (modem, wifi, dll)?
- Aa:** di limuny biasanya kan lebih cepet kadang-kadang hee
13. **As:** Apakah menurut anda fasilitas kampus sudah mendukung untuk penerapan *e-learning*?
- Aa:** kalau hotspot kayaknya buat download lama, kemudian harusnya kalau mahasiswa yang gak bawa laptop disediakan komputer kan di lab gak boleh to jadi ya harusnya ada gantinya
14. **As:** Apa saja menurut anda kendala dari segi sarpra sebagai penunjang aktifitas *e-learning* di FIP?
- Aa:** lumayan sih kalau wifi udah bagus tapi emang conechnya sering susah padahal signalnya dimana-mana ada ternyata susah masuknya, terus diperpus kayaknya butuh deh kayak komputer-komputer gitu
15. **As:** Bagaimana menurut anda solusi untuk mengatasi masalah sarpra tersebut?
- Aa:** ya semakin diperbanyak saja alat komunikasi ke internetnya soalnya emang kita mahasiswa lagi butuh-butuhnya hal seperti itu

Hasil Wawancara Mahasiswa

Nama	: Nina Triyana (Mahasiswa Prodi PLB)
Waktu dan Tanggal	: Kamis, 03 November 2011, Pkl. 10.49 wib
Lokasi	: Depan Lab PLB FIP UNY
Ket	: As = Aris Suharyadi (pewawancara) : Nt = Nina Triyana (informan)

1. **As:** Bagaimana tanggapan anda mengenai pemanfaatan *e-learning* di FIP UNY?
Nt: menurutku sih jadi lebih efektif dan efisien dan yang pasti jadi tidak gaptek
2. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai tampilan website *e-learning* UNY?
Nt: simple sih mas jadi agak kurang menarik masih biasa-biasa saja
3. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai fitur yang ada di dalam website *e-learning* UNY?
Nt: yah lumayanlah Cuma pernah nyoba chattingan sama download materi
4. **As:** Apa saja kegiatan yang dilakukan ketika mengakses *e-learning*?
Nt: buka materi yang disuruh dosen terus chatting sama temen-temen, terus biasanya dosen sering kasih soal terus langsung dijawab disitu juga mas
5. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai interaksi anda dengan dosen lewat *e-learning*?
Nt: hmm kalau interaksinya kayak misalnya ngerjain kuis gitu pernah mas tapi kalau yang lebih jauh misalnya komunikasi yang tingkat keseringannya tinggi kayaknya pernah waktu dosen yang lagi keluar kota nah itu biasanya sering interaksi lewat besmart tapi tetep dosen untuk awalnya memberi tahu ketua kelas lewat sms atau telp nah nanti baru ketua kelas yang menyampaikan ke kita bahwasannya kuliah tersebut dilakukas secara online gitu mas.
6. **As:** Kapan biasanya anda mengakses *e-learning*?
Nt: ya biasanya karena disuruh dosen tapi juga pernah kok inisiatif sendiri pas pengen cari materi-materi baru gitu mas
7. **As:** Kendala apa saja yang dihadapi ketika anda sedang mengakses *e-learning*?
Nt: ya kalau sedang loading sering kelamaan mas, Cuma itu kok
8. **As:** Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala ketika mengakses *e-learning* tersebut?
Nt: ya di percepat akses internetnya mas
9. **As:** Apa saja format atau jenis file yang anda unduh atau unggah sebagai bahan materi kuliah?

Nt: pdf tok mas

10. **As:** Menurut anda, apa saja kendala dalam hal bahan/materi pembelajaran yang ada di dalam *e-learning*?

Nt: tidak ada mas sudah cukup karena saya pernah dapat tugas dari satu dosen yang sudah masukin materi-materi tentunya yang beliau punya itu sudah lengkap semua di besmart, itu namanya ibu Atien. Jadi kami tidak perlu susah payah minta kareana ibunya sudah meneyediakannya disitu

11. **As:** Menurut anda, Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah bahan/materi pembelajaran tersebut?

Nt: kalau masalah materinya sih sudah lumayan membantu Cuma lebih di perbanyak saja itu sumber dan referensinya.

12. **As:** Menggunakan apa anda mengakses *e-learning* di kampus (modem, wifi, dll)?

Nt: biasanya dikampus dan memakai pc di lab kadang juga wifian mas

13. **As:** Apakah menurut anda fasilitas kampus sudah mendukung untuk penerapan *e-learning*?

Nt: lumayan cukup mendukung

14. **As:** Apa saja menurut anda kendala dari segi sarpra sebagai penunjang aktifitas *e-learning* di FIP?

Nt: ya selama ini sih belum ada deh mas kendalanya, paling ya hanya itu tadi sering lemot aja kalau buka besmart malah kadang-kadang gak bisa masuk

15. **As:** Bagaimana menurut anda solusi untuk mengatasi masalah sarpra tersebut?

Nt: hmm untuk solusinya ya tentunya kami mahasiswa mohon untuk setiap jurusan itu memiliki lab yang mudah untuk digunakan, tidak sulit ijinya dan prosedurnya yang simple tapi tetep dengan sistem keamanan yang terjamin.

Hasil Wawancara Mahasiswa

Nama	: Rizki Utami (Mahasiswa Prodi PLB)
Waktu dan Tanggal	: Jumat, 10 November 2011, Pkl. 09.38 wib
Lokasi	: Depan Lab PLB FIP UNY
Ket	: As = Aris Suharyadi (pewawancara) : Ru = Rizki Utami (informan)

1. **As:** Bagaimana tanggapan anda mengenai pemanfaatan *e-learning* di FIP UNY?
Ru: sosialisasinya dan penerapannya masih kurang
2. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai tampilan website *e-learning* UNY?
Ru: kurang menarik
3. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai fitur yang ada di dalam website *e-learning* UNY?
Ru: fiturnya sebenarnya sudah bagus hanya tampilannya saja yang tidak menarik dan isinya masih kurang lengkap
4. **As:** Apa saja kegiatan yang dilakukan ketika mengakses *e-learning*?
Ru: download materi, nyari materi, chatting ya macem-macem
5. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai interaksi anda dengan dosen lewat *e-learning*?
Ru: waduh membukanya saja jarang saya mas apalagi interaksi lewat situ
6. **As:** Kapan biasanya anda mengakses *e-learning*?
Ru: jarang sih mas, paling kalau ada dosen yang nyuruh saja baru kita buka
7. **As:** Kendala apa saja yang dihadapi ketika anda sedang mengakses *e-learning*?
Ru: materi yang kurang banyak hanya tampilan depan saja yang banyak tetapi setelah masuk sedikit sekali mata kuliah dan materi yang terdapat didalamnya
8. **As:** Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala ketika mengakses *e-learning* tersebut?
Ru: seharusnya ada tindak lanjut cara penggunaannya mas tidak hanya sosialisasi di awal saja kemarin, kemudian untuk keefektifan maupun efisiensinya seharusnya setiap dosen dan mahasiswa yang menggunakan menjadwalkan kapan harus belajar tatap muka dan kapan harus belajar dengan menggunakan *e-learning*
9. **As:** Apa saja format atau jenis file yang anda unduh atau unggah sebagai bahan materi kuliah?
Ru: power point sama pdf mas

10. **As:** Menurut anda, apa saja kendala dalam hal bahan/materi pembelajaran yang ada di dalam *e-learning*?
- Ru:** kalau untuk konsep awal sih sudah lumayanlah mas karena kita kekampus tidak ngeblank sama sekali ketika perkuliahan tapi kadang-kadang sih memang jaringan internetnya yang bermasalah tapi itu jarang kok hanya ketika jam-jam sibuk, sama ini mas materi yang di besmart itu kayaknya masih dikit sekali sehingga kita juga masih cari sana cari sini untuk melengkapi tugas kadang-kadang
11. **As:** Menurut anda, Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah bahan/materi pembelajaran tersebut?
- Ru:** ya itu tadi mas jaringannya diperluas dan dipercepat kemudian materi yang diupload dosen bervariasi dan banyak sehingga kita banyak referensi
12. **As:** Menggunakan apa anda mengakses *e-learning* di kampus (modem, wifi, dll)?
- Ru:** pakai wifi, limuny
13. **As:** Apakah menurut anda fasilitas kampus sudah mendukung untuk penerapan *e-learning*?
- Ru:** sudah sih mas walaupun dengan masalah yang tidak terlalu berpengaruh
14. **As:** Apa saja menurut anda kendala dari segi sarpra sebagai penunjang aktifitas *e-learning* di FIP?
- Ru:** paling sinyalnya wifi yang kadang tidak bisa digunakan, masih banyak yang belum punya laptop, kemudian password dimasing-masing jurusan tidak disosialisasikan
15. **As:** Bagaimana menurut anda solusi untuk mengatasi masalah sarpra tersebut?
- Ru:** kalau masalah sinyal ya jelas dibenahi dan dipercepat kemudian kalau masalah password masing-masing yang kita gak tahu ya saya harap disosialisasikan lewat dosen yang mengampu.

Hasil Wawancara Mahasiswa

Nama	: Ainun Rohimah (Mahasiswa Prodi PLS)
Waktu dan Tanggal	: Selasa, 22 November 2011, Pkl. 09.29 wib
Lokasi	: Depan Ruang kelas
Ket	: As = Aris Suharyadi (pewawancara) : Ar = Ainun Rohimah (informan)

1. **As:** Bagaimana tanggapan anda mengenai pemanfaatan *e-learning* di FIP UNY?
Ar: berhubung dosennya sedikit yang menggunakan *e-learning* terus mahasiswanya juga ogah-ogahan ya seharusnya dikasih stimulus karena mahasiswa buka ya pas disuruh doang, tapi Pak Yoyon sering gini juga yah lumayan bagus misalnya dia nyuruh ngumpulin tugas lewat *e-mail* gitu jadi kan istilahnya biar kita terbiasa menggunakan fasilitas-fasilitas internet itu, kalau Pak Lutfi cuma ini ambil materi di *besmart* gitu udah
2. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai tampilan *website e-learning* UNY?
Ar: tampilannya standar gak menarik jadinya bosen dan males juga sih paling gitu-gitu doing
3. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai fitur yang ada di dalam *website e-learning* UNY?
Ar: yah standarlah mas, cukup lumayan mending di blogg kalau menurutku soalnya di blogg lebih menarik kan bentuknya
4. **As:** Apa saja kegiatan yang dilakukan ketika mengakses *e-learning*?
Ar: ngapain ya, paling download materi terus ngerjain kuis udah sih cuma itu doang kan paling Pak Yoyon doang yang lewat *e-learning*
5. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai interaksi anda dengan dosen lewat *e-learning*?
Ar: hmm kalau interaksinya kayak misalnya ngerjain kuis gitu pernah 1 kali mas tapi kalau yang lebih jauh misalnya komunikasi yang tingkat keseringannya tinggi kayaknya belum deh.
6. **As:** Kapan biasanya anda mengakses *e-learning*?
Ar: ya pokoknya kalau ada himbauan, anjuran dan perintah itu baru kita buka kalau gak ya gak
7. **As:** Kendala apa saja yang dihadapi ketika anda sedang mengakses *e-learning*?
Ar: terbatasnya dosen yang menggunakan *e-learning*, kemudian dari mahasiswanya juga masih kurang kesadarannya, kalau dari *besmartnya* sendiri ya kurang menarik

8. **As:** Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala ketika mengakses *e-learning* tersebut?
Ar: solusinya sebaiknya dosen seluruhnya disuruh menggunakan *e-learning* itu, tidak terkecuali dosen tua dan muda semuanya karena setidaknya ada kejadian dosen gak masuk bisa diatasi dengan media seperti ini kan jadi gak kosong juga, mahasiswa gak masuk masih bisa ngakses mata kuliah dihari yang sama, tugas dihari yang sama juga terus ya itu soalnya kebanyakan dosen masih menggunakan buku-buku diktat yang jadul-jadul yang dari dulu bahannya ini-ini terus sampai berapa turunan sampai adik-adik kelas yang jauh banget dibawahnya aja sampai bisa minjem kan jadinya kayak gak berkembang gitu
9. **As:** Apa saja format atau jenis file yang anda unduh atau unggah sebagai bahan materi kuliah?
Ar: biasanya seringnya pdf
10. **As:** Menurut anda, apa saja kendala dalam hal bahan/materi pembelajaran yang ada di dalam *e-learning*?
Ar: yah sama saja kayak buku-buku gak ada variasinya, gak ada pengembangan-pengembangannya yah itu yang bikin males juga
11. **As:** Menurut anda, Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah bahan/materi pembelajaran tersebut?
Ar: yah mungkin bisa pakai format yang lain, atau gak misaknya dosen itu punya bacaan atau referensi yang lain nah itu bisa dicantumkan disitu sehingga bahan materi lebih bervariasi dan banyak
12. **As:** Menggunakan apa anda mengakses *e-learning* di kampus (modem, wifi, dll)?
Ar: di puskom, sebenarnya hotspot kampus bagus hanya saja sering susah masuknya dan ribet settingnya
13. **As:** Apakah menurut anda fasilitas kampus sudah mendukung untuk penerapan *e-learning*?
Ar: menurut saya belum karena dulu pas awak-awal kuliah ada stand-stand komputer dipojok-pojok kampus misalnya mau lihat KRS, mau KRS an gitu kan terfasilitasi sekarang malah gak ada terus katanya dulu parkiran depan itu mau dijadiin kayak warnet khusus FIP gitu tapi sampe sekarang gak ada soalnya kita kalau mau KRS an sulit dan hanya ada di subag-subag dan itu sering error lagi, sebenarnya lab kami itu bisa hanya saja proses perijinannya yang ribet padahal ada banyak komputer tapi ya itu birokrasi dikampus yang gak bersahabat

14. **As:** Apa saja menurut anda kendala dari segi sarpra sebagai penunjang aktifitas *e-learning* di FIP?

Ar: ya tolonglah ditambah fasilitas untuk mahasiswa yang tidak memiliki laptop soalnya kalau yang sudah memiliki laptop kayaknya sudah bisa dengan mudah mengakses *e-learning*

15. **As:** Bagaimana menurut anda solusi untuk mengatasi masalah sarpra tersebut?

Ar: saya rasa penting untuk mengaktifkan kembali komputer stand-stand yang ada di pojok-pojok itu. Ya kalau dahulu kendalanya ada yang dicuri berarti sekarang system keamanan dan maintenancenya yang lebih ditingkatkan ya pakai cctv mungkin biar kalau ada yang nyolong ketahuan.

Hasil Wawancara Mahasiswa

Nama	: Shohibactul Aminah (Mahasiswa Prodi PLS)
Waktu dan Tanggal	: Rabu, 23 November 2011, Pkl. 13.02 wib
Lokasi	: Gazebo
Ket	: As = Aris Suharyadi (pewawancara) : Sa = Shohibactul Aminah (informan)

1. **As:** Bagaimana tanggapan anda mengenai pemanfaatan *e-learning* di FIP UNY?
Sa: wktu itu hanya Pak Yoyon yang menggunakan mas, terus kalau lagi lemot dosennya juga ngirimnya gak ke besmart tapi ke e-mail dosen masing-masing jadi ya menurut saya belum maksimal karena hanya beberapa dosen yang mau menggunakan itu
2. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai tampilan website *e-learning* UNY?
Sa: biasa saja gak menarik juga ga jelek-jelek amat
3. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai fitur yang ada di dalam website *e-learning* UNY?
Sa: yah lumayan mas kalau hanya untuk mahasiswa dan dosen bertukar informasi atau menyajikan materi saya kira pas
4. **As:** Apa saja kegiatan yang dilakukan ketika mengakses *e-learning*?
Sa: nyari tugas sama diskusi sama kuis
5. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai interaksi anda dengan dosen lewat *e-learning*?
Sa: ya kalau ada perintah kita biasanya kuliah lewat besmart mas online tapi kalau gak ada yawdah gak pernah dibuka terus interaksinya juga menjadi jarang.
6. **As:** Kapan biasanya anda mengakses *e-learning*?
Sa: ya dulu ketika Pak Yoyon keluar kota atau tidak bisa ngajar mas, selain itu ya kalau pas disuruh aja
7. **As:** Kendala apa saja yang dihadapi ketika anda sedang mengakses *e-learning*?
Sa: paling paswordnya yang sering lupa mas, terus internetnya sering lemot malah cukup membantu niy pakai besmart malah jadi kita aktif bertanya soalnya kalau dikelas habis presentasi gitu biasanya pada malu nanya nah sekarang kan jadi berani semua
8. **As:** Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala ketika mengakses *e-learning* tersebut?
Sa: mungkin jaringannya yang diperbaiki jika jaringannya lemot
9. **As:** Apa saja format atau jenis file yang anda unduh atau unggah sebagai bahan materi kuliah?

Sa: ya seadanya dosen ngasih mas, kalau ada word ya download word power poin ya macem-macemlah

10. **As:** Menurut anda, apa saja kendala dalam hal bahan/materi pembelajaran yang ada di dalam *e-learning*?

Sa: ya biasanya kita disuruh baca dulu misalnya minggu depan bahas materi apa gitu ya terus bapaknya nyuruh kita download materi dibesmart nanti pas ketemu itu baru kita diskusikan ya selama ini kita biasa saja dengan iklim yang seperti itu tapi ya menurut saya harusnya bisa lebih dikembangkanlah dengan materi-materi yang lebih interaktif dan unik

11. **As:** Menurut anda, Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah bahan/materi pembelajaran tersebut?

Sa: ya itu tadi mas kalau bisa ya diperbanyak materinya bukan hanya bentuk word, exel pokoknya yang standar-standar itu tapi coba dengan video atau gambar yang bisa kita lebih termotivasi untuk belajar

12. **As:** Menggunakan apa anda mengakses *e-learning* di kampus (modem, wifi, dll)?

Sa: di limuny bareng-bareng

13. **As:** Apakah menurut anda fasilitas kampus sudah mendukung untuk penerapan *e-learning*?

Sa: belum mas

14. **As:** Apa saja menurut anda kendala dari segi sarpra sebagai penunjang aktifitas *e-learning* di FIP?

Sa: ya itu tadi kalau lagi mau upload tugas bareng-bareng sering error jadi kayaknya jaringan internetnya terus lab komputer kami uga minim sekali sehingga perbandingan mahasiswa dan komputernya tidak sebanding

15. **As:** Bagaimana menurut anda solusi untuk mengatasi masalah sarpra tersebut?

Sa: jaringan internet pas jam-jam sibuk tolong dibenahi kemudian lab komputer diberdayakan kembali karena saya rasa itu penting bagi yang tidak memiliki laptop

Hasil Wawancara Mahasiswa

Nama	: Nurul Choiriyah PLS (Mahasiswa Prodi PLS)
Waktu dan Tanggal	: Rabu, 23 November 2011, Pkl. 12.54 wib
Lokasi	: Gazebo
Ket	: As = Aris Suharyadi (pewawancara) : Nc = Nurul Choiriyah (informan)

1. **As:** Bagaimana tanggapan anda mengenai pemanfaatan *e-learning* di FIP UNY?
Nc: ada e-learning sih cukup membantu hanya saja baru beberapa dosen yang menggunakan, misalnya tempat saya baru Pak Yoyon yang sudah menggunakan kalau yang lain paling kirim ke e-mail
2. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai tampilan website *e-learning* UNY?
Nc: biasa sih, mungkin ada yang bilang rumit tapi menurut saya biasa sih
3. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai fitur yang ada di dalam website *e-learning* UNY?
Nc: standar mas, pengenya masing-masing jurusan ada blogg atau forum tersendiri jadi kalau diskusi bisa focus di jurusan kita sendiri
4. **As:** Apa saja kegiatan yang dilakukan ketika mengakses *e-learning*?
Nc: nyari tugas sama diskusi sama kuis
5. **As:** Bagaimana menurut anda mengenai interaksi anda dengan dosen lewat *e-learning*?
Nc: hmm kalau interaksinya kayak misalnya ngerjain kuis gitu pernah 1 kali mas tapi kalau yang lebih jauh misalnya komunikasi yang tingkat keseringannya tinggi kayaknya belum deh.
6. **As:** Kapan biasanya anda mengakses *e-learning*?
Nc: ya dulu ketika Pak Yoyon keluar kota atau tidak bisa ngajar mas, selain itu ya kalau pas disuruh aja
7. **As:** Kendala apa saja yang dihadapi ketika anda sedang mengakses *e-learning*?
Nc: paling paswordnya yang sering lupa mas, terus internetnya sering lemot malah cukup membantu niy pakai besmart malah jadi kita aktif bertanya soalnya kalau dikelas habis presentasi gitu biasanya pada malu nanya nah sekarang kan jadi berani semua
8. **As:** Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala ketika mengakses *e-learning* tersebut?
Nc: mungkin jaringannya yang diperbaiki jika jaringannya lemot
9. **As:** Apa saja format atau jenis file yang anda unduh atau unggah sebagai bahan materi

kuliah?

Nc: ya seadanya dosen ngasih mas, kalau ada word ya download word power poin ya macem-macemlah

10. **As:** Menurut anda, apa saja kendala dalam hal bahan/materi pembelajaran yang ada di dalam *e-learning*?

Nc: ya biasanya kita disuruh baca dulu misalnya minggu depan bahas materi apa gitu ya terus bapaknya nyuruh kita download materi dibesmart nanti pas ketemu itu baru kita diskusikan ya selama ini kita biasa saja dengan iklim yang seperti itu tapi ya menurut saya harusnya bisa lebih dikembangkanlah dengan materi-materi yang lebih interaktif dan unik

11. **As:** Menurut anda, Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah bahan/materi pembelajaran tersebut?

Nc: ya itu tadi mas kalau bisa ya diperbanyak materinya bukan hanya bentuk word, exel pokoknya yang standar-standar itu tapi coba dengan video atau gambar yang bisa kita lebih termotivasi untuk belajar

12. **As:** Menggunakan apa anda mengakses *e-learning* di kampus (modem, wifi, dll)?

Nc: di limuny bareng-bareng

13. **As:** Apakah menurut anda fasilitas kampus sudah mendukung untuk penerapan *e-learning*?

Nc: belum mas

14. **As:** Apa saja menurut anda kendala dari segi sarpra sebagai penunjang aktifitas *e-learning* di FIP?

Nc: ya kuranglah mas masuk lab aja komputernya aja masih kurang, dosenya masih jarang yang menggunakan

15. **As:** Bagaimana menurut anda solusi untuk mengatasi masalah sarpra tersebut?

Nc: ya semakin ditingkatkan lagi jaringan dan komputer dilab itu diperbanyak dengan izin yang tidak dipersulit